

IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Desa Bukit Peninjauan I

4.1.1. Keadaan Geografis

Desa Bukit Peninjauan I merupakan salah satu desa di Kecamatan Sukaraja Provinsi Bengkulu. Desa Bukit Peninjauan I memiliki luas 319.1 Ha yang meliputi lahan pertanian 109,5 ha dan sisanya digunakan untuk pemukiman penduduk dan pembangunan sarana umum dan lain-lain. Batas wilayah Desa Bukit Peninjauan I adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatas dengan Desa Sumber Arum
- b. Sebelah timur berbatas dengan Desa Sari Mulyo
- c. Sebelah selatan berbatas dengan Desa Sumber Makmur
- d. Sebelah utara berbatas dengan Desa Sidosari

4.1.2. Kondisi Demografi

Berdasarkan data tahun 2013 diketahui bahwa jumlah penduduk di Desa Bukit Peninjauan I adalah 1.902 jiwa yang terdiri dari 948 jiwa laki-laki (49,48 %) dan 954 jiwa perempuan (50,16 %).

4.1.2.1. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur

Komposisi penduduk menurut kelompok umur di Desa Bukit Peninjauan I dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Desa Bukit Peninjauan I

No	Golongan Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0-14	445	23,39
2	15-19	177	9,31
3	20-49	909	47,79
4	50-64	269	14,14
5	65+	102	5,37
Jumlah		1.902	100,00

Sumber: Profil Desa Bukit Peninjauan I Tahun 2013

Tabel 1 menunjukkan jumlah penduduk menurut kelompok umur di Desa Bukit Peninjauan I. Menurut Lubis Rosman (1985), menjelaskan bahwa usia produktif bekerja adalah berada pada kisaran umur 15-64 tahun. Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa usia produktif di Desa Bukit Peninjauan I yang berumur 15-19 sebanyak 177 jiwa (9,31 %), yang berumur 20-49 sebanyak 909 jiwa (47,79 %) dan yang berumur 50-64 sebanyak 269 jiwa (14,14 %). Ini menunjukkan bahwa di desa ini lebih banyak pada usia produktif. Hal ini mendukung banyaknya tenaga kerja dalam usahatani mereka. Sehingga dapat dikatakan bahwa daerah penelitian ini cukup banyak tenaga kerja. Banyaknya jumlah tenaga kerja di desa ini dapat mendukung kegiatan pengelolaan usahatani yang akan dijalankan.

4.1.2.2. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Penduduk Desa Bukit Peninjauan I memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Bukit Peninjauan I

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Sedang sekolah SD/MI	171	8,99
2	Tamat SD/MI	558	29,34
3	Tidak tamat SD/MI	36	1,89
4	Sedang sekolah SMP/MTs	133	6,99
5	Tamat SMP/MTs	453	23,82
6	Tidak tamat SMP/MTs	126	6,62
7	Sedang sekolah SMA/MA/SMK	73	3,84
8	Tamat SMA/MA/SMK	161	8,46
9	Tidak tamat SMA/MA/SMK	120	6,31
10	Sedang kuliah	41	2,16
11	Sarjana	30	1,58
Jumlah		1.902	100,00

Sumber: Profil Desa Bukit Peninjauan I Tahun 2013

Pendidikan sangat berpengaruh terhadap cara pikir seseorang, apabila pendidikannya tinggi otomatis cara berpikirnya akan lebih bagus dibandingkan dengan bagi mereka yang berpendidikan rendah. Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa persentase terbesar berada pada tingkat pendidikan tamat SD/MI yaitu 29,34 %, sedangkan persentase yang terkecil adalah 1,58 % yaitu pada tingkat pendidikan sarjana. Jika hal ini dikaitkan dengan program wajib belajar sembilan tahun, maka daerah ini belum memenuhi kewajibannya, jadi kepedulian terhadap pendidikan masih sangat kurang dan perlu ditingkatkan.

4.1.2.3. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Komposisi penduduk menurut mata pencaharian di Desa Bukit Peninjauan I dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Bukit Peninjauan I

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	PNS	20	1,05
2	Wiraswasta	221	11,62
3	Karyawan Swasta	49	2,58
4	TNI/POLRI	0	0
5	Pensiunan	3	0,16
6	Buruh Tani	970	50,99
7	Petani	340	17,88
8	Tidak Bekerja	299	15,72
Jumlah		1.902	100,00

Sumber: Profil Desa Bukit Peninjauan I Tahun 2013

Tabel 3 menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Bukit Peninjauan I. Berdasarkan Tabel 3 sebagian besar mata pencaharian penduduk Desa Bukit Peninjauan I yang paling banyak adalah pada sektor pertanian yaitu buruh tani sebanyak 970 jiwa (50,99 %) dan petani sebanyak 340 jiwa (17,88 %). Hal ini di dukung juga oleh keadaan tanah yang cukup subur dan cocok untuk kegiatan usahatani, khususnya dalam persawahan dan perkebunan. Jenis sawah yang ada di Bukit Peninjauan I ini adalah jenis sawah yang berlahan basah dimana pengairannya diperoleh secara teratur dari irigasi sehingga tidak bergantung kepada turunnya hujan. Para petani biasanya melakukan kegiatan usahatannya tiga kali musim tanam dalam setahun. Selain memiliki persawahaan, sebagian dari penduduk Desa Bukit Peninjauan I ada juga yang memiliki perkebunan. Di perkebunan biasanya para petani membudidayakan jenis tanaman yang memiliki nilai ekonomis tinggi seperti kelapa sawit dan karet. Hasil dari tanaman perkebunan itu sendiri digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari.

4.1.3. Sarana dan Prasarana di Desa Bukit Peninjauan I

Sarana dan prasarana yang ada merupakan faktor penunjang dalam memperlancar kegiatan sosial ekonomi masyarakat. Sarana dan prasarana yang ada di Desa Bukit Peninjauan I dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Sarana dan Prasarana di Desa Bukit Peninjauan I

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Bidang Ekonomi	
	• Koperasi	2
	• Warung	39
	• Bengkel	5
	• Pabrik Tahu	9
	• Pabrik Kerupuk	1
	• Isi Ulang Galon Air	2
2	Bidang Pendidikan	
	• SD	2
	• SMP/MTs	2
3	Bidang Kesehatan	
	• Praktek Bidan	1
	• Puskesmas Pembantu	1
	• Posyandu	2
4	Bidang Agama	
	• Masjid/Mushollah	8
	• Gereja	-
	• Pura	-
5	Bidang Olahraga	
	• Lapangan Bola	1
6	Bidang Lain	
	• Balai Desa	1
	• Gedung Serba Guna	1

Sumber: Profil Desa Bukit Peninjauan I Tahun 2013

Sarana dan prasarana yang ada merupakan faktor penunjang dalam memperlancar kegiatan sosial ekonomi masyarakat. Di Bukit Peninjauan I terdapat sarana dan prasana ekonomi, pendidikan, kesehatan, agama, olahraga dan lain-lain sudah tersedia. Di Desa Bukit Peninjauan I sarana di bidang pendidikan terdapat 2 buah SD dan 2 buah SLTP, bagi anak-anak yang masih PAUD dan SLTA terpaksa sekolah di tempat lain, karena di Desa Bukit Peninjauan itu sendiri belum tersedia sarana pendidikan untuk tingkat PAUD dan SLTA. Di bidang kesehatan, terdapat 1 buah praktek bidan, 1 buah puskesmas pembantu dan 2 buah posyandu. Jadi jika ada warga atau penduduk Desa Bukit Peninjauan I yang sakit tidak perlu pergi ke kota untuk berobat, karena sarana dan prasarana kesehatan sudah tersedia kecuali sakitnya sudah parah dan harus mendapatkan perawatan yang lebih baik.

Sedangkan untuk tempat peribadatan hanya tersedia mesjid/musholla, sementara untuk tempat peribadatan agama lain belum tersedia karena penduduk yang non muslim hanya 31 jiwa, jadi jika mereka mau beribadah, mereka akan pergi ke desa lain yang menyediakan tempat ibadah yang sesuai dengan agama mereka

masing-masing. Dilihat dari segi olahraga terdapat 1 buah lapangan bola sementara untuk lapangan olahraga lain belum tersedia. Hal ini dikarenakan mungkin tidak adanya tanah kosong untuk dijadikan lapangan olahraga lain seperti lapangan voli, lapangan badminton dan lain-lain. Selain itu di Desa Bukit Peninjauan I juga terdapat 1 buah balai desa dan 1 buah gedung serbaguna. Balai desa dan gedung serbaguna ini sering dijadikan tempat perkumpulan para petani dengan penyuluh pertanian, tempat perkumpulan ibu PKK dan juga tempat musyawarah penduduk Desa Bukit Peninjauan I.

4.2. Gambaran Umum Kelurahan Rimbo Kedu

4.2.1. Keadaan Geografis

Kelurahan Rimbo Kedu merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Seluma Selatan Provinsi Bengkulu. Kelurahan Rimbo Kedu memiliki luas 635,644 ha/m² yang meliputi luas permukiman 30,25 ha/m², luas persawahan 305 ha/m², luas perkebunan 130 ha/m², luas kuburan 5 ha/m², perkantoran 0,36 ha/m² dan luas prasarana umum lainnya 165,034 ha/m². Batas wilayah Kelurahan Rimbo Kedu adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan Desa/Kelurahan Tanjung Seluai
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa/Kelurahan Tangga Batu, Po Genting
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa/Kelurahan Pasar Seluma
- d. Sebelah utara berbatasan dengan Desa/Kelurahan Padang Rambun, Sido Mulyo

4.2.2. Topografi Desa dan Iklim

Kelurahan Rimbo Kedu merupakan daerah yang termasuk daerah dataran rendah dengan ketinggian 10 meter di atas permukaan laut. Suhu rata-rata harian 20-30°C dengan curah hujan 4,2 Mm dan jumlah bulan hujan 5 bulan. Kelurahan Rimbo Kedu memiliki warna tanah sebagian besar berwarna kuning atau hitam dengan tekstur tanah lampungan atau pasiran.

4.2.3. Kondisi Demografi

Berdasarkan data tahun 2012 diketahui bahwa jumlah penduduk di Kelurahan Rimbo Kedu adalah 1.728 jiwa yang terdiri dari 860 jiwa laki-laki (49,77%) dan 868 jiwa perempuan (50,23%).

4.2.3.1. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur

Komposisi penduduk menurut kelompok umur di Kelurahan Rimbo Kedui dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kelurahan Rimbo Kedui

No	Golongan Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0-15	532	30,8
2	16-30	579	33,5
3	31-45	255	14,8
4	46-65	338	19,5
5	66-75+	24	1,4
Jumlah		1.728	100,0

Sumber: Profil Desa/Kelurahan Rimbo Kedui Tahun 2012

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa usia produktif di Kelurahan Rimbo Kedui yang berumur 16-30 sebanyak 579 jiwa (33,5%), yang berumur 31-45 sebanyak 255 jiwa (14,8%) dan yang berumur 46-65 sebanyak 338 jiwa (19,5%). Ini mengindikasikan penduduk pada daerah penelitian sebagian besar berada pada usia produktif. Besarnya jumlah penduduk yang berada pada usia produktif diharapkan dapat mendukung kegiatan pengelolaan usahatani yang dijalankan untuk tercapainya produksi yang optimal.

4.2.3.2. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang proses penyerapan teknologi dan informasi dalam bidang pertanian. Tingkat pendidikan yang rendah akan menyebabkan daya serap seseorang terhadap informasi lamban. Penduduk Kelurahan Rimbo Kedui memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan Rimbo Kedui

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Tamat SD/ sederajat	213	53,9
2	Tamat SMP/ sederajat	67	16,9
3	Tamat SMA/ sederajat	83	21
4	Tamat D-1/ sederajat	3	0,8
5	Tamat D-2/ sederajat	3	0,8
6	Tamat D-3/ sederajat	6	1,5
7	Sarjana	20	5
Jumlah		395	100,0

Sumber: Profil Desa/Kelurahan Rimbo Kedui Tahun 2012

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa jumlah dan persentase yang paling besar terdapat pada tingkat pendidikan tamat SD/ sederajat yaitu 213 jiwa (53,9%). Sedangkan jumlah dan persentase yang paling kecil terdapat pada tingkat pendidikan tamat D-1 dan D-2 yaitu sama-sama berjumlah 3 jiwa (0,8%). Sama halnya dengan Desa Bukit Peninjauan I, di Kelurahan Rimbo Keduai, untuk tingkat pendidikannya juga belum memenuhi program pemerintah yaitu wajib belajar sembilan tahun dimana kepedulian terhadap pendidikan masih sangat kurang dan perlu ditingkatkan. Namun beberapa dari warga Kelurahan Rimbo Keduai sudah mulai menempuh tingkat pendidikan hingga ke perguruan tinggi yaitu dari D1 hingga S1. Jumlah penduduk yang menempuh pendidikan hingga ke perguruan tinggi adalah sebanyak 32 jiwa.

4.2.3.3. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Komposisi penduduk menurut mata pencaharian di Kelurahan Rimbo Keduai dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kelurahan Rimbo Keduai

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Petani	186	26,1
2	Buruh Tani	401	56,2
3	PNS	20	2,8
4	Pedagang Keliling	6	0,8
5	Peternak	60	8,4
6	Montir	2	0,3
7	TNI	6	0,8
8	POLRI	4	0,6
9	Pensiunan	1	0,1
10	PNS/TNI/POLRI	18	2,5
11	Pengusaha kecil dan	4	0,6
12	menengah Dukun kampung terlatih	6	0,8
Jumlah		714	100,0

Sumber: Profil Desa/Kelurahan Rimbo Keduai Tahun 2012

Mata pencaharian penduduk Kelurahan Rimbo Keduai sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani. Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa penduduk Kelurahan Rimbo Keduai yang berprofesi sebagai buruh tani yaitu sebanyak 401 jiwa (56,2%), dan yang berprofesi sebagai petani sebanyak 186 jiwa (26,1%). Tingginya jumlah persentase penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani karena masih tersedianya lahan pertanian yang dapat digarap, selain itu sebagai petani juga merupakan mata pencaharian masyarakat secara turun menurun.

Walaupun demikian di Kelurahan Rimbo Kedu juga terdapat penduduk yang bermata pencaharian sebagai PNS, pedagang keliling, peternak, montir, TNI, POLRI, pengusaha kecil dan lain sebagainya.

4.2.4. Sarana dan Prasarana di Kelurahan Rimbo Kedu

Sarana dan prasarana yang ada merupakan faktor penunjang dalam memperlancar kegiatan sosial ekonomi masyarakat. Sarana dan prasarana yang ada di Kelurahan Rimbo Kedu dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Sarana dan Prasaran di Kelurahan Rimbo Kedu

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Bidang Transportasi	
	• Angkutan Per-Desa/Kelurahan	3
2	Bidang Pendidikan	
	• TK	1
	• SD/ sederajat	1
	• SMP/ sederajat	-
	• SMA/ sederajat	1
3	Bidang Kesehatan	
	• Puskesmas	1
	• Posyandu	1
4	Bidang Agama	
	• Masjid/Mushollah	6
	• Gereja	-
	• Pura	-
5	Bidang Olahraga	
	• Lapangan Bola	1
	• Lapangan Voli	2
6	Bidang Komunikasi dan Informasi	
	• Kantor Pos	1

Sumber: Profil Desa/ Kelurahan Rimbo Kedu

Sarana dan prasarana yang ada merupakan faktor penunjang dalam memperlancar kegiatan sosial ekonomi masyarakat. Di Kelurahan Rimbo Kedu terdapat sarana dan prasana bidang transportasi, pendidikan, kesehatan, agama, olahraga dan bidang komunikasi dan informasi sudah tersedia. Di Kelurahan Rimbo Kedu sarana di bidang pendidikan sudah terdapat TK, SD dan SMA. Untuk tingkat pendidikan SMP para penduduk Kelurahan Rimbo Kedu harus keluar dari kelurahan, karena untuk tingkat pendidikan SMP belum tersedia di Kelurahan Rimbo Kedu. Di bidang kesehatan, terdapat 1 unit puskesmas pembantu dan 1 unit posyandu, sehingga dapat membantu para penduduk dalam pengobatan. Untuk bidang keagamaan sarana dan prasaran yang tersedia hanya masjid/musholla yaitu berjumlah 6 buah. Tempat

peribadatan agama lain belum tersedia karena penduduk yang non muslim hanya berjumlah 41 jiwa, jadi jika mereka mau beribadah, mereka pergi ke desa lain. Dilihat dari segi olahraga terdapat 1 buah lapangan bola dan 2 buah lapangan voli.. Selain itu di Kelurahan Rimbo Kedui juga terdapat sarana dan prasarana dibidang komunikasi dan informasi yaitu 1 buah kantor pos.

Untuk kelancaran transportasi Kelurahan Rimbo Kedui telah memiliki prasarana jalan dan angkutan per desa/kelurahan yaitu sebanyak 3 unit yang dapat membantu para penduduk Kelurahan Rimbo Kedui untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dengan adanya prasarana jalan sangat membantu petani dalam mengangkut dan memasarkan hasil panen mereka.

4.3.Keadaan Umum Usahatani Padi di Daerah Penelitian

Kelurahan Rimbo Kedui dan Desa Bukit Peninjauan I merupakan daerah sentra produksi padi di Kabupaten Seluma. Intensitas tanam pertahun dua kali musim tanam di Kelurahan Rimbo Kedui dan 3 kali musim tanam di Desa Bukit Peninjauan I. Status kepemilikan lahan di daerah penelitian bermacam-macam yakni milik sendiri, sewa dan sakah. Untuk status kepemilikan lahan sakah sistem bagi hasilnya adalah 1/3 bagian untuk pemilik lahan dan 2/3 bagian untuk petani penyakah dengan syarat biaya produksi petani penyakah yang menanggung kecuali biaya pajak lahan. Pengolahan lahan persawahan oleh petani padi sawah di daerah penelitian sudah dengan cara modern yaitu dengan menggunakan teknologi pertanian. Misalnya pada tahap awal dalam pengolahan lahan telah menggunakan handtraktor dan pembibitan sudah banyak yang menggunakan bibit unggul.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Karakteristik Petani

Karakteristik petani padi sawah baik petani pemilik penggarap maupun penyakap dalam penelitian ini adalah umur petani, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman usahatani serta luas lahan. Karakteristik petani pemilik penggarap dan penyakap di Kabupaten Seluma dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Karakteristik Petani Padi Pemilik Penggarap dan Petani Padi Penyakap di Kelurahan Rimbo Kedua dan Desa Bukit Peninjauan I

No	Uraian	Petani Pemilik Penggarap			Petani Penyakap		
		Jmlh	Persentase	Rata2	Jmlh	Persentase	Rata2
1	Umur						
	Muda (30-42)	8	26,7	47,87	13	46,4	44,32
	Sedang (43-55)	18	60		12	42,9	
	Tua (56-68)	4	13,3		3	10,7	
2	Tingkat Pendidikan						
	Rendah (6-8)	16	53,3	7,9	8	28,6	8,9
	Sedang (9-11)	9	30		13	46,4	
	Tinggi (12-14)	5	16,7		7	25	
3	Jumlah Tanggungan Keluarga						
	Sedikit (1-2)	17	56,7	2,4	10	35,7	2,8
	Sedang (3-4)	13	43,3		17	60,7	
	Banyak (5-6)	0	0		1	3,6	
4	Pengalaman Usahatani						
	Rendah (2-17)	12	40	20,1	16	57,1	16,6
	Sedang (18-33)	15	50		11	39,3	
	Banyak (34-49)	3	10		1	3,6	
5	Luas Lahan						
	Sempit (<1)	20	66,7	0,75	21	75	0,72
	Sedang (1-2)	10	33,3		7	25	
	Luas (>2)	0	0		0	0	

Sumber: Data Primer diolah 2014.

5.1.1. Umur Petani

Umur merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan usahatani, karena umur berkaitan dengan tingkat produktifitas kerja petani. Menurut Mubyarto (1989), petani yang berada pada usia produktif akan memberikan hasil kerja yang maksimal jika dibandingkan dengan rentang usia lainnya. Pada usia produktif umumnya seseorang memiliki kemampuan yang lebih baik dalam berfikir dan bertindak untuk melakukan kegiatan.

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat bahwa rata-rata umur petani pemilik penggarap adalah 47,87 tahun. Persentase tertinggi berada pada kategori usia sedang (43-55) yang berjumlah 18 petani yaitu sebesar 60%. Sedangkan untuk persentase terendah berada pada kategori tua (56-68) yang berjumlah 4 petani yaitu sebesar 13,3%. Rata-rata umur petani penyakap adalah 44,32. Persentase tertinggi berada pada kategori usia muda (30-42) yang berjumlah 13 petani yaitu sebesar 46,4%. Sedangkan untuk persentase terendah berada pada kategori tua (56-68) yang berjumlah 3 petani yaitu sebesar 10,7%.

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat bahwa rata-rata umur petani pemilik penggarap lebih besar daripada rata-rata umur petani penyakap. Hal ini disebabkan oleh petani pemilik penggarap sudah lama tinggal di daerah penelitian dan melakukan kegiatan usahatani padi, bahkan sebagian dari petani pemilik penggarap banyak yang sudah berusahatani padi sejak mereka masih kecil. Tidak jarang juga petani pemilik penggarap banyak menjadikan sebagai petani merupakan pekerjaan turun temurun dari orang tua mereka. Sementara kebanyakan dari petani penyakap baru bertransmigrasi ke daerah penelitian dan mereka berusahatani padi setelah mereka berumah tangga.

Petani padi pada penelitian ini termasuk pada usia produktif dan memiliki kemampuan fisik dan mental yang baik untuk bekerja secara optimal dalam mengelola usahatani padi sawah. Petani padi yang berada pada usia produktif baik petani pemilik penggarap maupun petani penyakap diharapkan mampu secara optimal memajemen kegiatan usahatannya serta mengkombinasikan penggunaan input yang efektif dan efisien sehingga produksi dan keuntungan yang optimal dapat tercapai.

5.1.2. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan petani dalam melaksanakan usahatannya, karena tingkat pendidikan sangat mempengaruhi kemampuan petani dalam bertindak dan cara pengambilan keputusan, seperti menyerap suatu inovasi dalam mengelola usahatannya. Tingkat pendidikan yang dimiliki petani merupakan faktor penunjang keberhasilan petani dalam bekerja, karena akan mempengaruhi pola pikir, tindakan dan perbuatan terhadap segala sesuatu dalam pengelolaan usahatani.

Rata-rata tingkat pendidikan formal yang ditempuh oleh petani pemilik penggarap adalah 7,9 tahun, sedangkan rata-rata tingkat pendidikan formal yang ditempuh oleh petani penyakap adalah 8,9 tahun. Dari rata-rata tingkat pendidikan tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan petani pemilik penggarap dan petani penyakap masih tergolong rendah, karena rata-rata petani menempuh tingkat pendidikan formal hanya sampai sekolah menengah pertama dan tidak tamat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Soekartawi (1995) yang menyatakan pendidikan yang rendah menjadi kendala dalam proses adopsi inovasi teknologi dan sebaliknya, pendidikan yang tinggi berpengaruh terhadap cepatnya tingkat adopsi inovasi teknologi yang diterima petani. Oleh karena itu semakin tingginya tingkat pendidikan, diharapkan para petani dapat menyerap dan memanfaatkan informasi dan inovasi baru yang dapat mendukung peningkatan produksi usahatannya.

Walaupun data di atas menunjukkan rata-rata tingkat pendidikan formal yang ditempuh petani pemilik penggarap lebih rendah daripada petani penyakap, namun tingkat pendidikan formal tidak banyak berpengaruh pada peningkatan produksi dan pendapatan karena keterampilan atau lama berusahatani lebih banyak menunjang keberhasilan usahatani disamping tenaga kerja yang produktif dan luas lahan.

5.1.3. Jumlah Tanggungan Keluarga

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata jumlah tanggungan keluarga petani pemilik penggarap adalah 2,4 orang. Persentase jumlah tanggungan keluarga terbesar terdapat pada kategori sedikit (1-2) yang berjumlah 17 petani dengan persentase sebesar 56,7%. Sementara rata-rata jumlah tanggungan keluarga petani penyakap adalah 2,8 orang. Persentase jumlah tanggungan keluarga terbesar terdapat pada kategori sedang (3-4) yang berjumlah 17 petani dengan persentase 60,7%.

Rata-rata jumlah tanggungan keluarga petani pemilik penggarap lebih rendah daripada petani penyakap. Hal ini terjadi karena petani pemilik penggarap memiliki anak yang sudah besar atau tua, artinya adalah anak-anak petani pemilik penggarap sudah banyak yang menikah dan bekerja sehingga jumlah tanggungan keluarga petani pemilik penggarap lebih rendah dibanding petani penyakap. Sementara jumlah tanggungan keluarga petani penyakap lebih banyak karena petani penyakap memiliki

anak yang masih kecil-kecil dan masih di bawah umur dimana belum bisa dilepas tanggung jawab oleh orangtua.

Jumlah tanggungan keluarga sangat berpengaruh pada tingkat pengeluaran dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Semakin besar jumlah tanggungan keluarga maka akan semakin besar pula pengeluaran dalam memenuhi kebutuhan keluarganya, begitu juga dengan sebaliknya. Secara tidak langsung jumlah tanggungan keluarga memberikan motivasi yang kuat bagi petani untuk meningkatkan kegiatan usahatani sehingga kebutuhan keluarga dapat terpenuhi.

5.1.4. Pengalaman Usahatani

Pengalaman berusahatani padi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lamanya petani melaksanakan usahatani padi. Pada umumnya pengalaman berusahatani seseorang berbeda dengan petani lainnya. Pengalaman berusahatani banyak memberikan kecenderungan bahwa petani memiliki keterampilan yang relatif tinggi dan juga bisa belajar dari pengalaman sebelumnya untuk menghadapi masalah usahatani. Sehingga memberikan gambaran tentang apa yang harus dilakukan demi meningkatkan hasil produksi usahatani selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian, petani pemilik penggarap memiliki rata-rata pengalaman usahatani selama 20,1 tahun. Pengalaman usahatani petani penggarap dikategorikan sedang (18-33) dengan persentase 50%. Sedangkan petani penyakap memiliki rata-rata pengalaman usahatani selama 16,6 tahun. Pengalaman usahatani petani penyakap dikategorikan rendah (2-17) dengan persentase 57,1%. Jika dibandingkan, tingkat pengalaman usahatani petani pemilik penggarap lebih lama dari pada petani penyakap. Hal ini sejalan dengan data umur pada petani pemilik penggarap yang lebih tua dibandingkan petani penyakap. Artinya adalah petani pemilik penggarap lebih dahulu berusahatani padi daripada petani penyakap sehingga pengalaman usahatani lebih lama. Bahkan sebagian dari petani pemilik penggarap banyak yang sudah berusahatani padi sejak mereka masih kecil.

Walaupun petani bertahun-tahun melakukan kegiatan usahatani dan mendapatkan hasil yang masih belum optimal petani tetap mempertahankan usahatani karena kebutuhan akan hidup mereka sebagian besar bergantung pada usahatani tersebut. Salah satu keberhasilan suatu usahatani ditentukan oleh pengalaman. Tingkat pengalaman yang lama dalam suatu profesi atau kegiatan

tertentu menjadikan seseorang tersebut ahli dalam bidang yang dikerjakannya. Disamping itu juga, pengalaman cukup lama yang dimiliki oleh para petani bisa menjadi pertimbangan kegiatan usahatani padi selanjutnya.

5.1.5. Luas Lahan

Lahan merupakan faktor produksi utama bagi seorang petani selain modal, tenaga kerja dan manajemen. Berdasarkan luas lahan yang dimiliki, petani pemilik penggarap memiliki rata-rata luas lahan seluas 0,75 Ha. Luas lahan petani pemilik penggarap dikategorikan sempit (<1) dengan persentase 66,7%. Sedangkan rata-rata luas lahan petani penyakap seluas 0,72 Ha dikategorikan sempit (<1) juga dengan persentase 60,7%. Namun jika dibandingkan rata-rata luas lahan petani pemilik penggarap dengan petani penyakap, petani pemilik penggarap memiliki rata-rata luas lahan lebih besar dibanding petani penyakap. Ini mungkin disebabkan selain petani pemilik penggarap memiliki tanah sendiri juga memiliki tanah warisan dari orang tuanya. Dalam kegiatan usahatani padi ini luas lahan menjadi faktor yang sangat penting, karena luas lahan yang diusahakan untuk suatu usahatani akan mempengaruhi jumlah produksi yang diperoleh dalam satu musim tanam.

5.2. Sistem Bagi Hasil

Bagi hasil merupakan suatu ikatan atau perjanjian kerja sama antara pemilik lahan dengan petani penyakap. Petani penyakap harus membagi hasil usahatannya kepada pemilik lahan sesuai kesepakatan dari masing-masing pihak. Selain itu bagi hasil juga harus sesuai dengan kebiasaan yang berlaku di daerah masing-masing, karena pada dasarnya di setiap daerah sistem bagi hasil berbeda-beda. Hal ini sejalan dengan Patong (1986) *dalam* Irmayanti (2010) yang mengemukakan bahwa kesepakatan bagi hasil ditentukan oleh tradisi daerah masing masing, kelas tanah, kesuburan tanah, banyaknya permintaan dan penawaran, dan peraturan negara yang berlaku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan dari sistem bagi hasil bukan hanya berbeda dari satu daerah ke daerah yang lain, namun antar petani juga terdapat perbedaan sistem bagi hasil walaupun dalam satu daerah. Seperti yang terjadi di daerah penelitian yakni di Kelurahan Rimbo Kedu dan di Desa Bukit Peninjauan I, terdapat dua pola sistem bagi hasil. Sistem bagi hasil pola pertama adalah 1/3 bagian untuk petani pemilik lahan dan 2/3 bagian untuk petani penyakap. Sistem bagi hasil

pola pertama ini berlaku dengan syarat apabila petani penyakap mengeluarkan seluruh biaya produksi dan petani pemilik lahan hanya mengeluarkan biaya pajak lahan. Di daerah penelitian sistem bagi hasil pola pertama ini juga yang paling umum berlaku di kalangan pemilik lahan dan petani penyakap.

Sistem bagi hasil pola kedua merupakan pola sistem bagi hasil yang mana $\frac{1}{2}$ bagian untuk pemilik lahan dan $\frac{1}{2}$ bagian untuk petani penyakap. Sistem bagi hasil pola kedua ini berlaku dengan syarat apabila pemilik lahan dan petani penyakap sama-sama mengeluarkan biaya produksi, artinya adalah pemilik lahan mengeluarkan setengah dari biaya produksi dan begitu juga dengan petani penyakap mengeluarkan setengah biaya produksi. Namun sistem bagi hasil pola kedua ini sangat jarang diterapkan oleh petani pemilik lahan dan petani penyakap, bahkan saat ini tidak ada lagi yang menerapkan sistem bagi hasil pola kedua tersebut.

Terjadinya sistem bagi hasil di daerah penelitian yakni di Kelurahan Rimbo Kedui dan Desa Bukit Peninjauan I dilatarbelakangi oleh adanya pemilik lahan yang tidak dapat menggarap sendiri lahannya karena bukan berprofesi sebagai petani dan tidak menetap di daerah penelitian atau karena kewalahan menangani semua lahan yang dimiliki. Di lain pihak juga terdapat petani yang tidak memiliki lahan tetapi mereka memiliki keterampilan dalam berusahatani atau bahkan berusahatani merupakan satu-satunya keterampilan yang dimiliki. Atau meskipun petani memiliki lahan, namun lahan yang dimikinya tersebut tidak mampu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Pada dasarnya bagi hasil antara petani penyakap dengan pemilik lahan di daerah penelitian adalah berupa gabah. Ketika petani penyakap panen, disinilah seringkali terjadi transaksi bagi hasil antara petani penyakap dengan pemilik lahan. Tak jarang pemilik lahan langsung ke sawah untuk melakukan transaksi bagi hasil karena untuk mengurangi kecurangan dan untuk menjaga kepercayaan satu sama lain supaya kerjasama ini masih akan berlanjut ke musim tanam selanjutnya. Namun selain di sawah, sebagian petani juga melakukan transaksi bagi hasil di rumah kediaman petani penyakap. Atau terkadang petani penyakap yang langsung mengantar bagian si pemilik lahan kerumahnya.

5.3. Penggunaan Biaya Usahatani Padi

Seluruh biaya yang dikeluarkan oleh petani, baik petani pemilik penggarap maupun petani penyakap tergolong dalam biaya produksi. Biaya-biaya yang dikeluarkan petani pemilik penggarap dan petani penyakap dalam berusahatani padi terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap terdiri dari biaya penyusutan peralatan dan biaya pajak lahan sawah. Untuk petani penyakap sendiri tidak mengeluarkan biaya pajak lahan, karena yang memiliki kewajiban untuk membayar pajak adalah pemilik lahan. Sedangkan biaya variabel terdiri dari biaya benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja, sewa traktor dan biaya irigasi.

5.3.1. Biaya Tetap

5.3.1.1. Biaya Penyusutan Peralatan

Peralatan yang digunakan oleh petani dalam suatu kegiatan usahatani biasanya tidak habis dipakai dalam satu kali musim tanam, oleh karena itu alat-alat tersebut perlu dihitung biaya penyusutannya. Alat-alat yang digunakan pada usahatani padi ini adalah cangkul, sabit, parang dan hand sprayer. Rata-rata biaya penyusutan yang digunakan oleh petani pemilik penggarap dan petani penyakap dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Rata-rata Biaya Penyusutan yang Digunakan Oleh Petani Pemilik Penggarap dan Petani Penyakap dalam Usahatani Padi Untuk Satu Kali Musim Tanam

Uraian	Petani Pemilik Penggarap	Petani Penyakap
	Rp/Mt	Rp/Mt
▪ Cangkul	11966,9	12111,3
▪ Sabit	12069,9	12680,8
▪ Parang	4263,4	5171,2
▪ Hand Sprayer	20944,4	17400,8
Rata-rata Total Biaya	49244,6	47364,1

Sumber: Data Primer diolah 2014.

Dari Tabel 10 dapat dilihat bahwa rata-rata biaya penyusutan peralatan yang digunakan oleh petani pemilik penggarap sebesar Rp 49244,6/Mt, dimana rata-rata penyusutan peralatan cangkul sebesar Rp 11966,9/Mt, rata-rata penyusutan sabit sebesar Rp 12069,9/Mt, rata-rata penyusutan parang sebesar Rp 4263,4/Mt dan rata-rata penyusutan hand sprayer sebesar Rp 20944,4/Mt.

Rata-rata biaya penyusutan peralatan yang digunakan oleh petani penyakap sebesar Rp 47364,1/Mt, dimana rata-rata penyusutan peralatan cangkul sebesar Rp 12111,3/Mt, rata-rata penyusutan sabit sebesar Rp 12680,8/Mt, rata-rata penyusutan

parang sebesar Rp 5171,2/Mt dan rata-rata penyusutan hand sprayer sebesar Rp 17400,8/Mt.

Dari Tabel 10 juga dapat dilihat bahwa rata-rata penyusutan peralatan pada petani pemilik penggarap lebih besar daripada petani penyakap. Hal ini disebabkan oleh peralatan yang digunakan oleh petani pemilik penggarap jumlahnya lebih banyak karena petani pemilik penggarap memiliki lahan sendiri sehingga dia merasa sangat membutuhkan banyak peralatan pertanian. Beda halnya dengan petani penyakap, karena dia tidak memiliki lahan sehingga dia hanya memiliki sedikit peralatan pertanian.

Perhitungan nilai penyusutan dilakukan dengan cara mengurangkan harga awal dengan harga akhir dibagi harga ekonomis, dalam perhitungan ini harga akhir diasumsikan bernilai nol. Besar kecilnya biaya penyusutan peralatan yang dikeluarkan petani, baik petani pemilik penggarap maupun petani penyakap tergantung pada banyaknya alat, umur ekonomis dan harga alat tersebut.

5.3.1.2. Biaya Pajak Lahan

Pajak merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membayar sewa lahan atau tempat usaha maupun bangunan yang diukur dengan satuan rupiah per luas tempat. Dalam penelitian ini biaya pajak dihitung berdasarkan luas lahan yang digunakan untuk usahatani padi dengan satuan rupiah per usahatani per musim tanam dan rupiah per hektar per musim tanam.

Biaya pajak yang berlaku di daerah penelitian berkisar Rp 20000 dan Rp 22000 per hektar per tahunnya, karena daerah penelitian ada dua tempat, untuk di Kelurahan Rimbo Kedui biaya pajak lahan sebesar Rp 22000 per tahun sedangkan di desa Bukit Peninjauan I sebesar Rp 20000 per tahunnya. Dengan demikian, biaya pajak yang harus dibayar oleh petani pemilik penggarap adalah sebesar Rp 5172,2/Ut/Mt dan Rp 7029,6/Ha/Mt. Untuk petani penyakap tidak mengeluarkan biaya pajak lahan karena yang memiliki kewajiban untuk membayar pajak lahan adalah pemilik lahan.

5.3.2. Biaya Variabel

5.3.2.1. Biaya Benih

Para petani padi di daerah penelitian, baik petani pemilik penggarap maupun petani penyakap menggunakan benih padi jenis Ciherang dan Cigelis. Benih padi Ciherang dan Cigelis didapatkan dengan cara membeli di toko-toko yang menyediakan sarana produksi. Besar kecilnya penggunaan benih disebabkan adanya perbedaan pola tanam, jarak tanam dan luas lahan yang digarap. Rata-rata penggunaan benih dan biaya yang dikeluarkan oleh petani pemilik penggarap dan petani penyakap untuk pembelian benih dalam satu kali musim tanam dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Rata-rata Penggunaan Benih dan Biaya yang Dikeluarkan Oleh Petani Pemilik Penggarap dan Petani Penyakap

No	Petani	Penggunaan Benih		Biaya yang Dikeluarkan	
		Kg/Ut/Mt	Kg/Ha/Mt	Rp/Ut/Mt	Rp/Ha/Mt
1	Petani Pemilik Penggarap	30.6	41.9	158423.3	216975.6
2	Petani Penyakap	27.9	40.8	144935.7	212057.1

Sumber: Data Primer diolah 2014.

Tabel 11 menunjukkan bahwa rata-rata penggunaan benih pada petani pemilik penggarap adalah sebesar 30,6 Kg/Ut/Mt atau 41,9 Kg/Ha/Mt dengan rata-rata biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp 158423,3/Ut/Mt atau Rp 216975,6/Ha/Mt. Sedangkan rata-rata penggunaan benih pada petani penyakap adalah sebesar 27,9 Kg/Ut/Mt atau 40,8 Kg/Ha/Mt dengan rata-rata biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 144935,7/Ut/Mt atau Rp 212057,1/Ha/Mt.

Menurut Kurnianti (2013) untuk luas lahan 1 Ha dibutuhkan 25-30 Kg/Ha benih padi. Berdasarkan hasil penelitian di Kelurahan Rimbo Kedui dan Desa Bukit Peninjauan I dapat dilihat bahwa rata-rata penggunaan benih padi oleh petani pemilik penggarap dan petani penyakap lebih besar atau sudah melebihi dari yang direkomendasikan. Banyaknya benih padi yang digunakan oleh petani pemilik penggarap dan petani penyakap dikarenakan petani selaluantisipasi dalam mengatasi adanya benih yang tidak tumbuh pada saat penanaman sehingga harus dilakukan penyulaman yang tentunya akan membutuhkan banyak bibit pada saat penyulaman. Oleh karena itu para petani selalu menggunakan benih yang lebih banyak supaya ketika waktu penyulaman para petani tidak susah lagi tuk mencari bibit.

Dari Tabel 11 juga dapat dilihat bahwa rata-rata biaya yang dikeluarkan oleh petani pemilik penggarap untuk pembelian benih lebih besar jika dibandingkan dengan petani penyakap. Hal ini disebabkan petani pemilik penggarap menggunakan benih lebih banyak dibandingkan dengan petani penyakap. Banyaknya jumlah benih yang digunakan oleh petani pemilik penggarap lahan karena petani pemilik penggarap merasa untuk mendapatkan hasil produksi yang tinggi harus menggunakan input (salah satunya berupa benih) yang banyak dan sesuai dengan jumlah yang direkomendasikan. Sehingga biaya yang dikeluarkan juga lebih besar.

Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Pebriani (2007) yang menyatakan bahwa rata-rata penggunaan biaya benih usahatani padi yang dikeluarkan petani pemilik penggarap lebih kecil dibandingkan petani penyakap yaitu sebesar Rp 68958,33/Ha/Mt dan Rp 89107,14/Ha/Mt. Ini dikarenakan petani pemilik penggarap lebih banyak menggunakan benih sendiri sehingga biayanya lebih sedikit.

5.3.2.2. Biaya Pupuk

Pemupukan merupakan salah satu bentuk perawatan untuk pertumbuhan tanaman padi. Pemupukan juga dapat meningkatkan hasil panen secara kualitatif dan kuantitatif, sehingga memiliki peranan penting sebagai salah satu faktor dalam peningkatan produksi tanaman padi. Penggunaan pupuk yang berimbang sesuai dengan kebutuhan tanaman telah dibuktikan mampu meningkatkan produktivitas dan pendapatan yang lebih baik bagi petani. Kondisi inilah yang menjadikan pupuk sebagai sarana produksi yang strategi bagi petani (Darwis 2009 *dalam* Pintauli 2012).

Jenis pupuk yang digunakan oleh petani pemilik penggarap dan petani penyakap di daerah penelitian antara lain Urea, TSP, KCL dan Phonska. Pupuk-pupuk ini diperoleh para petani dengan cara membeli dari toko-toko yang menyediakan sarana produksi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 12 di bawah ini:

Tabel 12. Rata-rata Jumlah Penggunaan Pupuk dan Biaya yang Dikeluarkan Oleh Petani Pemilik Penggarap dan Petani Penyakap

Uraian	Petani Pemilik Penggarap				Petani Penyakap			
	Jumlah		Biaya		Jumlah		Biaya	
	Kg/Ut/Mt	Kg/Ha/Mt	Rp/Ut/Mt	Rp/Ha/Mt	Kg/Ut/Mt	Kg/Ha/Mt	Rp/Ut/Mt	Rp/Ha/Mt
▪ Pupuk Urea	191.5	258	477533.3	640600	186.4	261.1	462357.1	645095.2
▪ Pupuk TSP	79	106.3	547033.3	735322.2	71.1	100.5	491142.8	694964.3
▪ Pupuk KCL	42.5	57.4	102183.3	138133.3	34.8	48.4	84089.3	116863.1
▪ Pupuk Phonska	28.7	40	67466.7	94066.7	42.7	62.4	100017.9	145952.4
Total	341.7	461.7	1194216.7	1608122.2	335	472.4	1137607.1	1602875

Sumber: Data Primer diolah 2014.

Rata-rata penggunaan pupuk pada petani pemilik penggarap adalah sebesar 341,7 Kg/Ut/Mt atau 461,7 Kg/Ha/Mt dengan rata-rata biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp 1194216,7/Ut/Mt atau Rp 1608122,2/Ha/Mt. Sedangkan rata-rata penggunaan pupuk pada petani penyakap adalah sebesar 335 Kg/Ut/Mt atau 472,4 Kg/Ha/Mt dengan rata-rata biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 1137607,1/Ut/Mt atau Rp 1602875/Ha/Mt.

Menurut Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Rejang Lebong dalam Mahardika (2008) dalam Wulansari (2010), dosis pupuk yang diberikan pada petani biasanya merupakan paket pupuk yang telah ditetapkan berdasarkan rekomendasi nasional. Dosis yang direkomendasikan dari masing-masing pupuk adalah pupuk Urea dosisnya 250 Kg/Ha, TSP 100 Kg/Ha, KCL 75 Kg/Ha dan Phonska 300 Kg/Ha. Dari hasil penelitian ini penggunaan pupuk Urea dan TSP oleh petani pemilik penggarap dan petani penyakap sudah sesuai dengan rekomendasi. Sementara untuk penggunaan pupuk KCL dan Phonska belum sesuai dengan rekomendasi. Hal ini dimungkinkan karena adanya pengalihan dari biaya pupuk ke biaya produksi lainnya.

Tabel 12 juga menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata biaya pupuk secara keseluruhan yang dikeluarkan oleh petani pemilik penggarap dan petani penyakap tidak jauh berbeda. Perbedaan biaya ini kemungkinan hanya dikarenakan perbedaan jumlah pupuk yang digunakan dan perbedaan harga pupuk antara toko satu dengan toko lain.

5.3.2.3. Biaya Pestisida

Upaya pencegahan dan pengendalian untuk membatasi kerugian yang ditimbulkan hama, gulma dan penyakit maka petani menggunakan pestisida. Keragaman dalam menggunakan pestisida tergantung pada hama dan penyakit yang menyerang tanaman padi. Jenis pestisida yang digunakan oleh petani, baik petani pemilik penggarap dan petani penyakap adalah Lindomen, Pulgar dan Decis. Lindomen dan Pulgar digunakan pada saat penyiangan karena pestisida ini tidak membunuh tumbuhan jadi tanaman padi tidak akan mati. Decis digunakan untuk membrantas serangan ulat tanah, walang sangit, hama penggerek daun dan pucuk daun. Rata-rata penggunaan pestida dan biaya yang dikeluarkan oleh petani pemilik penggarap dan petani penyakap dapat dilihat pada tabel 13:

Tabel 13. Rata-rata Jumlah Penggunaan Pestisida dan Biaya yang Dikeluarkan Oleh Petani Pemilik Penggarap dan Petani Penyakap

Uraian	Petani Pemilik Penggarap				Petani Penyakap			
	Jumlah		Biaya		Jumlah		Biaya	
	Lt/Ut/Mt	Lt/Ha/Mt	Rp/Ut/Mt	Rp/Ha/Mt	Lt/Ut/Mt	Lt/Ha/Mt	Rp/Ut/Mt	Rp/Ha/Mt
▪ Lindomen	1.4	1.8	82333.3	108011.1	1.4	2.0	83107.1	123464.3
▪ Pulgar	0.8	1.1	45800	65133.3	1.0	1.5	59785.7	86714.3
▪ Decis	0.5	0.6	62108.3	82491.7	0.6	0.9	82910.7	125125.0
Total	2.7	3.5	190241.6	255636.1	3.0	4.4	225803.5	335303.6

Sumber: Data Primer diolah 2014.

Tabel 13 menunjukkan bahwa rata-rata penggunaan pestisida oleh petani pemilik penggarap sebesar 2,7 liter/Ut/Mt atau 3,5 liter/Ha/Mt dengan rata-rata biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 190241,6/Ut/Mt atau Rp 255636,1/Ha/Mt. Rata-rata penggunaan pestisida oleh petani penyakap adalah sebesar 3,0 liter/Ut/Mt atau 4,4 liter/Ha/Mt dengan rata-rata biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 225803.5/Ut/Mt atau Rp 335303.6/Ha/Mt. Banyak sedikitnya jumlah penggunaan pestisida dan biaya yang dikeluarkan oleh kedua petani sangat tergantung pada intensitas serangan hama dan penyakit.

Dari Tabel 13 juga menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh petani pemilik penggarap lebih kecil daripada biaya yang dikeluarkan oleh petani penyakap. Ini dikarenakan kemungkinan usahatani yang dikerjakan oleh petani pemilik penggarap lebih sehat atau bagus dibandingkan usahatani yang dikerjakan petani penyakap karena petani pemilik penggarap lebih banyak menggunakan pupuk.

Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Angelia (2011) yang menyatakan bahwa rata-rata biaya pestisida yang dikeluarkan oleh petani pemilik penggarap lebih besar daripada petani penyakap yaitu sebesar Rp 252699/Ha/Mt dan sebesar Rp 194155/Ha/Mt. jika dibandingkan, rata-rata biaya pestisida yang dikeluarkan oleh petani pemilik penggarap di Kelurahan Rimbo Kedu dan Desa Bukit Peninjauan I lebih kecil daripada di Desa Sribit. Sedangkan rata-rata biaya pestisida yang dikeluarkan oleh petani penyakap di Kelurahan Rimbo Kedu dan Desa Bukit Peninjauan I lebih besar daripada di Desa Sribit. Ini dikarenakan mungkin adanya perbedaan tipe lahan dan kesuburan tanah serta serangan hama yang berbeda pada tanaman. Sehingga jenis pestisida yang digunakan juga berbeda dan harga beli pestisida antar daerah juga berbeda.

5.3.2.4. Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang digunakan oleh petani baik petani padi pemilik penggarap maupun petani padi penyakap adalah tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja luar keluarga. Namun tenaga kerja yang dihitung pada usahatani padi di dalam penelitian ini adalah tenaga kerja dari luar keluarga yang bekerja secara harian dimana pekerjaannya adalah pria dan wanita. Jenis kegiatan yang dilakukan antara lain persemaian, pengolahan lahan, penanaman, penyulaman, penyiangan, pemupukan, penyemprotan, dan pemanenan. Untuk kegiatan persemaian, penyulaman, penyiangan, pemupukan dan penyemprotan hanya dilakukan oleh tenaga kerja dalam keluarga. Sementara untuk kegiatan pengolahan lahan, penanaman dan pemanenan dilakukan oleh tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja luar keluarga juga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja luar keluarga pada kegiatan usahatani padi ini diperhitungkan dengan Hari Orang Kerja (HOK) baik itu tenaga kerja pria maupun tenaga kerja wanita. Rata-rata biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh petani pemilik penggarap dan petani penyakap dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Rata-rata Biaya Tenaga Kerja (Luar Keluarga) yang Dikeluarkan Oleh Petani Pemilik Penggarap dan Petani Penyakap

Uraian	Petani Pemilik Penggarap				Petani Penyakap			
	Pria		Wanita		Pria		Wanita	
	HOK	Rp/Ut/Mt	HOK	Rp/Ut/Mt	HOK	Rp/Ut/Mt	HOK	Rp/Ut/Mt
▪ Persemaian	-	-	-	-	-	-	-	-
▪ Pengolahan Lahan	1.2	61666.7	2.3	81666.7	1.1	53571.4	2.7	95000
▪ Penanaman	-	-	6.9	240333.3	-	-	6.1	212500
▪ Penyulaman	-	-	-	-	-	-	-	-
▪ Penyiangan	-	-	-	-	-	-	-	-
▪ Pemupukan	-	-	-	-	-	-	-	-
▪ Penyemprotan	-	-	-	-	-	-	-	-
▪ Pemanenan	2.7	133333.3	4.7	165666.7	2.4	119642.9	4.9	172500
Rata2 Biaya Total		682666.7				653214.3		

Sumber: Data Primer diolah 2014.

Berdasarkan Tabel 14 dapat dilihat bahwa rata-rata biaya tenaga kerja luar keluarga pria yang dikeluarkan oleh petani pemilik penggarap untuk kegiatan pengolahan lahan sebesar Rp 61666.7/Ut/Mt, sedangkan rata-rata biaya tenaga kerja luar keluarga wanita yang dikeluarkan oleh petani pemilik penggarap untuk kegiatan pengolahan lahan adalah sebesar Rp 81666.7/Ut/Mt. Rata-rata biaya tenaga kerja luar keluarga pria yang dikeluarkan oleh petani pemilik penggarap untuk kegiatan penanaman tidak ada karena untuk kegiatan penanaman petani hanya menggunakan tenaga kerja luar keluarga wanita, sedangkan rata-rata biaya tenaga kerja luar keluarga wanita yang dikeluarkan oleh petani pemilik penggarap untuk kegiatan penanaman adalah sebesar Rp 240333.3/Ut/Mt. Rata-rata biaya tenaga kerja luar keluarga pria yang dikeluarkan oleh petani pemilik penggarap untuk kegiatan pemanenan sebesar Rp 133333.3/Ut/Mt, sedangkan rata-rata biaya tenaga kerja luar keluarga wanita yang dikeluarkan oleh petani pemilik penggarap untuk kegiatan pengolahan lahan adalah sebesar Rp 165666.7/Ut/Mt.

Rata-rata biaya tenaga kerja luar keluarga pria yang dikeluarkan oleh petani penyakap untuk kegiatan pengolahan lahan sebesar Rp 53571.4/Ut/Mt, sedangkan rata-rata biaya tenaga kerja luar keluarga wanita yang dikeluarkan oleh petani penyakap untuk kegiatan pengolahan lahan adalah sebesar Rp 95000/Ut/Mt. Sama halnya dengan petani pemilik penggarap rata-rata biaya tenaga kerja luar keluarga pria yang dikeluarkan oleh petani penyakap untuk kegiatan penanaman juga tidak ada karena untuk kegiatan penanaman petani hanya menggunakan tenaga kerja luar keluarga wanita, sedangkan rata-rata biaya tenaga kerja luar keluarga wanita yang dikeluarkan oleh petani penyakap untuk kegiatan penanaman adalah sebesar Rp 212500/Ut/Mt. Rata-rata biaya tenaga kerja luar keluarga pria yang dikeluarkan oleh petani penyakap untuk kegiatan pemanenan sebesar Rp 119642.9/Ut/Mt, sedangkan

rata-rata biaya tenaga kerja luar keluarga wanita yang dikeluarkan oleh petani penyakap untuk kegiatan pengolahan lahan adalah sebesar Rp 172500/Ut/Mt.

Untuk kegiatan persemaian, penyulaman, penyiangan, pemupukan dan penyemprotan petani pemilik penggarap dan petani penyakap tidak mengeluarkan biaya karena untuk kegiatan-kegiatan tersebut dikerjakan oleh tenaga kerja dalam keluarga. Petani pemilik penggarap dan petani penyakap lebih banyak menggunakan tenaga kerja dalam keluarga, hal ini disebabkan oleh besarnya biaya produksi. Sehingga untuk meningkatkan pendapatan petani pemilik penggarap dan petani penyakap berusaha untuk mengurangi besarnya pengeluaran dengan mengurangi tenaga kerja dari luar keluarga.

Di daerah penelitian, upah tenaga kerja luar keluarga pria sebesar Rp 50000/HOK dan untuk tenaga kerja luar keluarga wanita sebesar Rp 35000/HOK. Rata-rata biaya tenaga kerja luar keluarga yang dikeluarkan oleh petani pemilik penggarap secara keseluruhan adalah sebesar Rp 682666.7/Ut/Mt, sedangkan rata-rata biaya penggunaan tenaga kerja luar keluarga oleh petani penyakap sebesar Rp 653214.3/Ut/Mt. Dari rata-rata total biaya dapat dilihat bahwa petani pemilik penggarap lebih banyak mengeluarkan biaya dibandingkan petani penyakap. Hal ini disebabkan oleh petani pemilik penggarap lebih banyak menggunakan tenaga kerja luar keluarga daripada petani penyakap, karena rata-rata luas lahan yang digarap oleh petani pemilik penggarap lebih luas sehingga membutuhkan tenaga kerja luar keluarga lebih banyak juga.

5.3.2.5. Biaya Sewa Traktor

Di daerah penelitian para petani juga mengeluarkan biaya untuk sewa traktor. Traktor sangat dibutuhkan oleh petani untuk membantu mereka dalam pengolahan lahan. Selain itu pengolahan lahan dengan menggunakan traktor juga sangat menguntungkan para petani seperti dari sisi manajemen waktu, dengan menggunakan traktor para petani tidak perlu berhari-hari untuk mengolah lahan. Besarnya kecilnya biaya sewa traktor ini ditentukan oleh luas lahan. Apabila lahannya luas maka biaya sewanya juga akan bertambah besar begitu juga sebaliknya.

Rata-rata biaya pengeluaran petani pemilik penggarap untuk sewa traktor adalah sebesar Rp 641666,7/Ut/Mt atau Rp 865555.6/Ha/Mt. Sedangkan rata-rata biaya pengeluaran petani penyakap untuk sewa traktor sebesar Rp 610714,3/Ut/Mt

atau Rp 851785.7/Ha/Mt. Dalam penelitian Angelia (2011) biaya sewa traktor petani pemilik penggarap di Desa Pasir Gaok Kabupaten Bogor adalah sebesar Rp 297368,42/Ha/Mt dan petani penyakap sebesar Rp 453461,54/Ha/Mt. Jika dibandingkan, biaya sewa traktor di Desa Pasir Gaok Kabupaten Bogor lebih kecil daripada di Kelurahan Rimbo Kedui dan Desa Bukit Peninjauan I. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan biaya sewa traktor antar daerah.

5.3.2.6. Biaya Irigasi

Irigasi merupakan upaya yang dilakukan oleh para petani untuk mengairi lahan pertanian karena adanya kelangkaan air. Irigasi juga sangat dibutuhkan oleh petani untuk meningkatkan produksi pertanian, karena air merupakan faktor yang menentukan kehidupan tanaman khususnya tanaman padi. Di daerah penelitian yakni di Kelurahan Rimbo Kedui dan Desa Bukit Peninjauan I terdapat perbedaan biaya irigasi. Di Kelurahan Rimbo Kedui biaya irigasinya sebesar Rp 25000/Ut/Mt. Sedangkan di Desa Bukit Peninjauan I biaya irigasinya sebesar Rp 23000/Ut/Mt.

Rata-rata biaya irigasi yang dikeluarkan petani pemilik penggarap tidak jauh berbeda dengan rata-rata biaya irigasi yang dikeluarkan oleh petani penyakap. Untuk petani pemilik penggarap rata-rata penggunaan biaya irigasi sebesar Rp 24000/Ut/Mt atau Rp 34733,3/Ha/Mt dan untuk petani penyakap sebesar Rp 24642.9/Ut/Mt atau Rp 37345,2/Ha/Mt. Angelia (2011) menuliskan dalam penelitiannya di Desa Pasir Gaok Kabupaten Bogor bahwa rata-rata biaya irigasi yang dikeluarkan oleh petani pemilik penggarap sebesar Rp 68633,33/Ha/Mt dan petani penyakap sebesar Rp 69833,33/Ha/Mt. Biaya irigasi yang dikeluarkan petani pemilik penggarap dan petani penyakap pada penelitian ini lebih besar dibandingkan biaya irigasi di Kelurahan Rimbo Kedui dan Desa Bukit Peninjauan I. Hal ini dapat disebabkan adanya perbedaan biaya irigasi antara 1 daerah ke daerah lain.

5.4. Produksi, Penerimaan, Pendapatan dan Efisiensi Pada Usahatani Padi

Produksi adalah jumlah produk yang dihasilkan dari kegiatan usahatani. Hasil produksi dari usahatani petani dalam penelitian ini adalah gabah atau padi. Tinggi rendahnya hasil produksi yang dihasilkan dalam usahatani sangat tergantung oleh keadaan alam seperti cuaca, iklim dan bencana alam, dan juga dipengaruhi penyakit, hama, gulma, kesuburan tanah, dan pemberian pupuk pada tanaman. Untuk lebih

jelasnya rata-rata produksi, penerimaan pendapatan dan efisiensi yang diperoleh petani pemilik penggarap dan petani penyakap dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Rata-rata Produksi, Penerimaan, Pendapatan dan Tingkat Efisiensi yang Diperoleh Petani Pemilik Penggarap

Uraian	Petani Pemilik Penggarap		Petani Penyakap	
	Ut/Mt	Ha/Mt	Ut/Mt	Ha/Mt
Produksi (Kg)	2211.7	2999.6	2199,6	3074,3
Harga Gabah (Rp/Kg)	3313.3		3317.9	
Penerimaan (Rp)	7355733.3	9950800,0	7286142,9	10187238,1
Biaya Produksi (Rp)	2945631,8	3989518,1	2833246,3	3957211,9
Pendapatan (Rp)	4410484.8	5987169,6	4441860,9	6144016,8
Efisiensi <i>R/C rasio</i>	2,49		2,53	

Sumber: Data Primer diolah 2014.

Tabel 15 menunjukkan bahwa rata-rata produksi yang diperoleh petani pemilik penggarap adalah sebesar 2211.7 Kg/Ut/Mt atau 2999,6 Kg/Ha/Mt. Rata-rata hasil produksi petani penyakap sebelum dilakukan bagi hasil dengan pemilik lahan adalah sebesar 2199,6 Kg/Ut/Mt atau 3074,3 Kg/Ha/Mt. Jika dibandingkan, rata-rata produksi petani pemilik penggarap lebih kecil daripada rata-rata produksi petani penyakap. Hal ini disebabkan petani penyakap lebih termotivasi untuk mengerjakan usahatani padinya dengan lebih baik, karena hasil produksi yang diperolehnya harus dibagi hasil kepada pemilik lahan. Oleh karena itu petani penyakap berusaha untuk memperoleh hasil produksi yang lebih banyak, agar dia tetap mendapatkan keuntungan walaupun harus bagi hasil dengan pemilik lahan.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Wahyuningsih (2013) yang menyatakan bahwa rata-rata produksi usahatani padi yang diperoleh petani pemilik penggarap sebesar 4642,38 kg/Ha sedangkan petani penyakap perolehan hasilnya sebesar 3969,90 kg/Ha. Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat jumlah produksi yang diperoleh petani pemilik penggarap lebih besar jumlahnya dibandingkan petani penyakap. Adanya perbedaan produksi antara petani pemilik penggarap dengan petani penyakap dikarenakan oleh petani penyakap melakukan bagi hasil dengan pemilik lahan dimana petani penyakap hanya memperoleh sebagian dari produksi yang diperoleh.

Besar kecilnya hasil produksi yang diperoleh petani pemilik penggarap dan petani penyakap sangat mempengaruhi penerimaan, pendapatan dan tingkat efisiensi yang akan diperoleh petani pemilik penggarap dan petani penyakap.

Penerimaan merupakan produksi padi yang diterima oleh petani dikalikan dengan harga jual padi yang berlaku di daerah penelitian. Harga jual gabah di daerah penelitian bervariasi mulai dari Rp 3000 s/d Rp 3600 per kilogram. Rata-rata harga gabah pada petani pemilik penggarap sebesar Rp 3313.3/Kg dan pada petani penyakap sebesar Rp 3317.9/Kg. Tabel 15 menunjukkan bahwa rata-rata penerimaan petani pemilik penggarap adalah sebesar Rp 7355733.3/Ut/Mt atau Rp 9950800/Ha/Mt dan rata-rata penerimaan petani penyakap sebesar Rp 7286142,9/Ut/Mt atau Rp 10187238,1/Ha/Mt.

Rata-rata penerimaan yang diperoleh petani pemilik penggarap per hektarnya lebih kecil dibandingkan penerimaan yang diperoleh petani penyakap. Hal ini disebabkan oleh hasil produksi yang diperoleh petani pemilik penggarap lebih sedikit. Selain itu tingkat harga gabah juga sangat bervariasi, sehingga para petani baik petani pemilik penggarap maupun petani penyakap sangat dituntut untuk aktif mencari informasi harga gabah di Kabupaten Seluma. Oleh karena itu besarnya penerimaan masing-masing petani dipengaruhi oleh produksi dan harga jual yang berlaku.

Pendapatan yang diukur adalah pendapatan yang diterima oleh petani dari hasil penjualan padi dalam bentuk gabah setelah dikurangi biaya produksi, sehingga pendapatan ini sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya penerimaan dan biaya yang dikeluarkan. Tabel 15 menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan yang diperoleh petani pemilik penggarap adalah sebesar Rp 4410484.8/Ut/Mt atau Rp 5961281,9/Ha/Mt dengan rata-rata total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 2945631,8/Ut/Mt atau Rp 3989518,1/Ha/Mt. Rata-rata pendapatan yang diperoleh petani penyakap sebesar Rp 4441860,9/Ut/Mt atau Rp 6144016,8/Ha/Mt dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 2844281,9/Ut/Mt atau Rp 4043221,3/Ha/Mt.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan pendapatan antara petani pemilik penggarap dan petani penyakap tidak jauh berbeda. Jika dilihat per hektarnya, rata-rata pendapatan yang diperoleh petani pemilik penggarap lebih kecil jumlahnya daripada rata-rata pendapatan yang diperoleh petani penyakap. Hal ini disebabkan oleh jumlah produksi yang diperoleh petani pemilik penggarap lebih sedikit sementara petani penyakap lebih banyak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ishak (2008) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa jumlah pendapatan petani penyakap per hektarnya lebih besar dibandingkan petani pemilik, yang disebabkan karena adanya

dorongan motivasi bahwa status tanah yang dimiliki hanya sebatas lahan sakapan sehingga dia berusaha untuk memaksimalkan usahatannya. Dimana semakin besar hasil produksinya maka semakin besar pula hasil yang akan diterimanya dari pemilik lahan.

Akan tetapi lain halnya dengan Wahyuningsih (2013) yang menyatakan bahwa perolehan pendapatan petani penyakap lebih kecil apabila dibandingkan dengan pendapatan usahatani petani pemilik penggarap dan petani penyewa karena pada penerimaan hasilnya dibagi dengan pemilik lahan. Meskipun biaya yang dikeluarkan oleh petani penyakap lebih sedikit bila dibandingkan dengan petani pemilik penggarap dan petani penyewa namun pendapatan yang diperoleh juga lebih rendah apabila dibandingkan dengan petani pemilik penggarap dan petani penyewa.

Efisiensi usahatani merupakan perbandingan antara penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan. Dari Tabel 15 dapat dilihat bahwa usahatani padi yang dikerjakan oleh petani pemilik penggarap dan petani penyakap sudah sama-sama menguntungkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan rata-rata R/C Ratio pada usahatani padi lebih besar dari 1 yaitu sebesar 2,49 dan 2,53. Artinya adalah jika petani mengeluarkan biaya sebesar Rp 1.000.000 maka petani pemilik penggarap dan petani penyakap akan memperoleh keuntungan sebesar Rp 2.490.000 dan Rp 2.530.000. Ini sejalan dengan hasil penelitian Angelia (2011) yang menyatakan bahwa usahatani padi yang dilakukan oleh petani pemilik penggarap dan petani penyakap di daerah penelitian secara umum dikatakan layak untuk diusahakan. Hal ini dikarenakan nilai R/C ratio (2,28 dan 1,68) yang lebih besar dari satu.

Tabel 15 menunjukkan bahwa rata-rata R/C Ratio yang diperoleh petani penyakap lebih besar dibandingkan rata-rata R/C Ratio yang diperoleh petani pemilik penggarap. Artinya adalah kegiatan usahatani yang dikerjakan oleh petani penyakap lebih menguntungkan daripada kegiatan usahatani yang dikerjakan oleh petani pemilik penggarap.

Hal ini disebabkan oleh rata-rata jumlah produksi, penerimaan dan pendapatan yang diperoleh petani penyakap lebih besar jumlahnya daripada petani pemilik penggarap. Meskipun rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan tidak jauh berbeda antara petani penyakap dengan petani pemilik penggarap namun tetap jumlah produksi, penerimaan dan pendapatan yang diperoleh petani penyakap lebih besar karena petani penyakap termotivasi dengan status tanah yang dimiliki hanya sebatas

lahan sakapan sehingga dia berusaha untuk memaksimalkan usahataninya. Dimana semakin besar hasil produksinya maka semakin besar pula hasil yang akan diterimanya dari pemilik lahan.

5.5. Perbedaan Pendapatan antara Petani Pemilik Penggarap dengan Petani Penyakap

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang berarti (nyata) antara petani pemilik penggarap dan petani penyakap harus dilakukan pengujian terhadap kedua perbedaan rata-rata pendapatan tersebut dengan menggunakan uji beda t, untuk melihat apakah perbedaan rata-rata pendapatan tersebut benar-benar signifikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (-0,430) lebih kecil daripada t_{tabel} (2,003), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya adalah tidak terdapat perbedaan pendapatan secara signifikan antara petani pemilik penggarap dengan petani penyakap dengan taraf kepercayaan 95 % (hasil uji beda t dapat dilihat pada lampiran 23).

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata pendapatan petani pemilik penggarap memperoleh pendapatan sebesar Rp 5961281,9/Ha/Mt, sedangkan petani penyakap sebesar Rp 6144016,8/Ha/Mt. Jika dilihat secara statistik perbedaan rata-rata pendapatan pada kedua status petani ini tidak signifikan, karena hasil produksi yang diterima oleh petani pemilik penggarap dan petani penyakap tidak jauh berbeda. Adapun perbedaan pendapatan antara petani pemilik penggarap dengan petani penyakap adalah sebesar Rp 182734,9/Ha/Mt.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data usahatani padi pada petani pemilik penggarap dan petani penyakap di Kelurahan Rimbo Kedui dan Desa Bukit Peninjauan I Kabupaten Rejang Lebong dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Bagi Hasil yang paling umum berlaku di daerah penelitian (Kelurahan Rimbo Kedui dan Desa Bukit Peninjauan I) adalah sistem bagi hasil pola pertama. Sistem bagi hasil pola pertama adalah 1/3 bagian untuk petani pemilik lahan dan 2/3 bagian untuk petani penyakap dengan syarat apabila petani penyakap mengeluarkan seluruh biaya produksi dan petani pemilik lahan hanya mengeluarkan biaya pajak lahan.
2. Rata-rata pendapatan usahatani padi pada petani pemilik penggarap sebesar Rp 4410484,8/Ut/Mt atau Rp 5961281,9/Ha/Mt dan rata-rata pendapatan petani penyakap sebesar Rp 4441860,9/Ut/Mt atau Rp 6144016,8/Ha/Mt.
3. Nilai rata-rata hasil analisis R/C Ratio usahatani padi pada petani pemilik penggarap sebesar 2,49 dan rata-rata hasil analisis R/C Ratiopada petani penyakap sebesar 2,53. Ini menggambarkan bahwa usahatani padi yang dikerjakan oleh petani pemilik penggarap dan petani penyakap sudah efisien (menguntungkan) dimana nilai R/C Ratio pada usahatani padi lebih besar dari 1.
4. Hasil dari analisis uji beda t menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang nyata antara pendapatan petani pemilik penggarap dengan petani penyakap. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} (-0,430) lebih kecil daripada t_{tabel} (2,003).

6.2. Saran

1. Pemilik lahan seharusnya melakukan perubahan sistem bagi hasil yang selama ini sudah diterapkan dengan memberikan kebijakan tentang sistem bagi hasil yang memberikan perbandingan untuk menolong petani penyakap dalam meningkatkan kesejahteraannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelia, S. 2011. *Analisis Tingkat Efisiensi Penggunaan Faktor-faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Berdasarkan Status Petani (Studi Kasus di Desa Pasir Gaok, Kecamatan Rancabungur, Kabupaten Bogor)*. Skripsi Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB. Bogor.
- Anonim. 2013. *Teknik Budidaya Padi Sawah yang Baik*. <http://www.google.com/url?q=http://hadizafa.com/teknik-budidaya-padi-sawah.html>. Diunduh 22 Oktober 2013.
- Anonim. 2012. *Profil Desa/Kelurahan Rimbo Kedui Tahun 2012*. Kelurahan Rimbo Kedui.
- Anonim. 2013. *Profil Desa Bukit Peninjauan I Tahun 2013*. Desa Bukit Peninjauan I.
- Darwis, V. 2009. *Analisis Usahatani, Pemasaran dan Penetapan Harga Minimum Regional Tembakau Rakyat (Studi Kasus di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Jawa Tengah)*. Jurnal SOCA Vol. 9, No. 1, 2009 : 96-102. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Denpasar.
- Dassir, M. 2009. *Sistem Penguasaan Lahan dan Pendapatan Petani pada Wanatani Kemiri di Kecamatan Camba Kabupaten Maros*. Jurnal Perennial, 6(2) : 90-98. Jurusan Kehutan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Gultom, JJ. 2003. *Analisis Produktivitas Lahan dan Pendapatan Usahatani Wortel Oleh Petani Pemilik Penggarap dan Petani Penyakap di Desa Sumber Bening dan Desa Simpang Nangka, Kabupaten Rejang Lebong*. Skripsi Sosial Ekonomi Faperta UNIB. Bengkulu.
- Hadi, S. 1982. *Metodologi Research*. Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Herveny, Winda. 2007. *Analisis Efisiensi Ekonomi Usahatani Padi pada Dua Tipologi Lahan yang Berbeda di Provinsi Bengkulu*. Skripsi Sosial Ekonomi Faperta UNIB. Bengkulu.
- Irmayanti. 2010. *Sistem Bagi Hasil Antara Pemilik Lahan Dengan Petani Penggarap Usahatani Lahan Sawah di Desa Bontotallasa, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros*. Hasil Praktek Lapangan. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Universitas Pertanian Makassar.
- Ishak. 2008. *Analisis Hubungan Faktor Sosial Ekonomi dengan Pendapatan pada Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus pada Petani Pemilik dan Petani Penyakap Kelurahan Ballere, Kecamatan Keera, Kabupaten Wajo)*. Hasil Praktek Lapangan. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Universitas Pertanian Makassar.
- Isyanto, AY. 2012. *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Produksi Pada Usahatani Padi di Kabupaten Ciamis*. Jurnal CAKRAWALA GALUH Vol. I No. 8 Maret 2012. Pertanian Universitas Galuh.

- Kurnianti, Novik. 2013. *Budidaya Tanaman Padi Sawah*. <http://www.tanijogonegoro.com/2013/01/budidaya-tanaman-padi-sawah.html>. Diunduh 16 Juni 2013
- Lestari, Iis. 2013. *Cara Menanam Padi Sawah*. <http://kbunq.blogspot.com/2013/07/cara-menanam-padi-sawah-cara-bertanam.html>. Diunduh 20 Oktober 2013.
- Mariyah. 2008. *Pengaruh Bantuan Pinjaman Langsung Masyarakat terhadap Pendapatan dan Efisiensi Usahatani Padi Sawah di Kabupaten Penajam Paser Utara Kalimantan Timur*. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Tesis (dipublikasikan).
- Marsudi, E. 2011. *Identifikasi Sistem Kerjasama Petani Penggarap dan Pemilik Tanah dalam Kaitannya dengan Pemerataan Pendapatan Petani Padi Sawah Beririgasi*. Jurnal Agrisepe Vol. (12) No. 1, 2011. Pertanian Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.
- Mubyarto, 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES: Jakarta.
- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesi. Bogor.
- Pebriani, A. 2007. *Efisiensi Usahatani Padi Sawah Pada Petani Pengguna Teknologi Pengelolaan Tanaman dan Sumberdaya Terpadu (PTT) Berdasarkan Status Penguasaan Lahan yang Berbeda di Desa Rimbo Kedui Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma*. Fakultas Pertanian. Universitas Bengkulu. Skripsi (Tidak Dipublikasikan).
- Putra, Andika. 2010. *Kajian Produksi, Efisiensi dan Pemasaran Usahatani Jagung Manis (*Zea mays l saccharata*) di Kelurahan Ujan Mas Atas Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang*. Fakultas Pertanian. Universitas Bengkulu. Skripsi (Tidak dipublikasikan).
- Rizki, Adi. 2013. *Analisis Usahatani Padi Sawah*. <http://adirizki47.blogspot.com/2013/05/analisa-usaha-tani-padi-sawah.html>. Diunduh 21 Oktober 2013
- Soekartawi.1995. *Ilmu Usahatani*. BPFE, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Ratiem. 2003. *Analisis Usahatani Padi Sawah dengan Sistem Tanam yang Menggunakan Tanaman Benih Langsung (Tabela) dan yang Menggunakan Tanaman Pindah (Tapin) di Desa Rimbo Recap Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong*. Fakultas Pertanian. Universitas Bengkulu. Skripsi (Tidak dipublikasikan).
- Valentina, M. 2012. *Analisis Pendapatan, Efisiensi Usahatani dan Pemasaran Semangka (*Citrullus vulgaris*) di Desa Sei Belutu, Kecamatan Sei Baman Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara*. Fakultas Pertanian. Universitas Bengkulu. Skripsi (Tidak dipublikasikan)

Wahyuningsih, R. Suwanto. Agustono. 2013. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Lahan dan Pendapatan Usahatani Padi Berdasarkan Kelembagaan Lahan di Dukuh Sribit Lor Desa Sribit Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN**SISTEM BAGI HASIL DAN PENDAPATAN PETANI PADI DI KABUPATEN SELUMA PROVINSI BENGKULU**

Desa :

Kecamatan :

Kabupaten :

I. IDENTITA RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Umur :
3. Tingkat Pendidikan Formal :
4. Tahundimulainya usahatani padi :
5. Pengalaman dalam usahatani padi : Tahun
6. Pekerjaan Pokok :
7. Pekerjaan sampingan :
8. Jumlah tanggungan anggota keluarga :

NO	Nama	Umur (Tahun)	Pendidikan	Hubungan keluarga
1				
2				
3				
4				

9. Status Kepemilikan Lahan?
 - a. Milik sendiri..... Ha
 - b. Sewa.....Ha
 - c. Sakap.....Ha
10. Jika sakap atau sewa apakah bapak memiliki hubungan saudara dengan pemilik lahan? (ya/tidak)
11. Jika ya, saudara yang bagaimana ?
12. Jika tidak, apakah pemilik lahan tinggal di desa ini ? (ya/tidak)
13. Jika tidak, dimana tempat tinggalnya ?
14. Apa alasannya menyakapkan sawahnya ?

II. USAHATANI PADI

1. Sarana Produksi

No	Jenis	Jumlah	Harga (Rp/satuan)	Harga Akhir (Rp)
1	Benih • • •			
2	Pupuk • Urea • TSP • KCl • Phonska			
3	Pestisida • • •			
4	Biaya Lainnya			

2. Penggunaan Tenaga Kerja

No	Jenis Kegiatan	Tenaga Kerja Luar Keluarga			
		Pria		Wanita	
		HOK	Upah (Rp/HOK)	HOK	Upah (Rp/HOK)
1	Penyemaian				
2	Pengolahan Lahan				
3	Penanaman				
4	Penyulaman				
5	Penyiangan				
6	Pemupukan				
7	Penyemprotan				
8	Pemanenan				

3. Biaya Penyusutan Alat

No	Jenis Alat	Jumlah Unit	Harga Awal (Rp)	Umur Ekonomis (Thn)	Harga Akhir (Rp)
1					
2					
3					
4					
5					
6					

4. Berapa pajak lahan yang bapak/ibu bayar ?.....(Rp/Thn)

5. Apakah bapak/ibu menggunakan sistem irigasi?.....

6. Kalau ya, berapa besarnya iuran irigasi per musim tanam(Rp/Mt)

7. Jika Bapak petani penyakap, bagaimana pembebanan biaya usahatani tersebut
- 100 persen
 - 50 % : 50 %
 - 75 % : 25 %
 - Lainnya, sebutkan...
8. Produksi Usahatani Padi
- Berapa produksi padi yang bapak peroleh ?
 - Berapa harga gabah
 - Apabila bapak petani penyakap, bagaimana bagi hasilnya ?
 - $\frac{1}{3}$: $\frac{2}{3}$ bagian
 - $\frac{1}{2}$: $\frac{1}{2}$ bagian
 - bagian
9. Modal Usahatani
- Berapa besar modal yang bapak gunakan ?
 - Dari mana sumber modal bapak tersebut berasal ?
 - Modal sendiri
 - Modal sendiri dan pinjam
 - Modal pinjam
 - Apabila modal pinjam, dari mana asal modal tersebut ?
 - Bank
 - Tetangga
 - Rentenir
 - Berapa persen bunga modal tersebut ?
10. Dalam berusahatani, apakah bapak/ibu pernah mengalami kendala ?
(Ya/Tidak)
11. Jika ya, apa saja.....
12. Bagaimana cara bapak mengatasi kendala tersebut ? Jelaskan !

TERIMA KASIH



Lampiran 3. Identitas Petani Pemilik Penggarap

No	Nama	L. Lahan (Ha)	Umur (Thn)	Pendidikan (Thn)	Pengalaman UT (Thn)	Jlh Tanggungan (Orang)	Pekerjaan		Alamat
							Pokok	Sampingan	
(1.)	(2.)	(3.)	(4.)	(5.)	(6.)	(7.)	(10.)	(11.)	(12.)
1	Roji	0.5	48	9	15	3	Petani	Ternak	BP I
2	Daraji	1	51	6	17	2	Petani	Ternak	BP I
3	Bandi	0.75	47	6	12	4	Petani	Pedagang Keliling	BP I
4	Mulyono	0.5	40	9	13	3	Petani	Ternak	BP I
5	Samsudin	1	52	6	21	2	Petani	Pedagang Keliling	BP I
6	Samsan	1	45	6	25	3	Petani	Wiraswasta	BP I
7	Jaswadi	0.5	48	12	20	2	Petani	Ternak	BP I
8	Sabar	1	44	9	18	1	Petani	wiraswasta	Rimbo Kedu
9	Endang	0.75	42	12	15	3	Petani	Usaha Itik	Rimbo Kedu
10	Darto	1	47	9	25	3	Petani	Buruh Tani	BP I
11	Wito T.	1	55	9	25	1	Petani	Pedagang	BP I
12	Yadi	0.75	30	12	5	1	Petani	Jasa (tukang)	Rimbo Kedu
13	Boirin	0.75	40	9	12	4	Petani	Jasa (tukang)	Rimbo Kedu
14	Ridwan	0.5	38	9	10	3	Petani	Jasa (tukang)	Rimbo Kedu
15	Tasman	1	53	6	20	2	Petani	Ternak	Rimbo Kedu
16	Mijan	0.75	40	9	15	2	petani	buruh tani	BP I
17	Kasmadi	1	48	6	8	2	petani	pedagang	BP I
18	Pai	1	42	6	20	2	petani	wiraswasta	BP I
19	Ngaderi	0.75	53	12	20	3	petani	ternak	Rimbo Kedu
20	Mispan	0.5	63	6	45	1	petani	buruh tani	Rimbo Kedu
21	Ratim	0.5	50	6	30	2	petani	ternak	Rimbo Kedu
22	Jami ' an	0.75	45	6	11	3	petani	buruh tani	Rimbo Kedu
23	Gales	0.75	52	6	20	3	petani	buruh tani	Rimbo Kedu
24	Kuwat	0.75	53	6	23	2	petani	ternak	Rimbo Kedu
25	Sugito	0.5	58	6	35	2	petani	ternak	Rimbo Kedu
26	Warno	0.5	33	9	8	2	petani	tukang	Rimbo Kedu
27	Sardi	0.75	48	12	20	4	petani		Rimbo Kedu
28	Wijowo	0.5	60	6	47	3	Petani	Pedagang	BP I
29	Subandi	1	52	6	25	2	Petani		BP I
30	Sugimin	0.5	59	6	23	1	Petani	buruh tani	BP I
Jumlah		22.5	1436	237	603	71			
Rata-rata		0.75	47.867	7.9	20.1	2.36666667			

Lampiran 4. Biaya Penggunaan Benih yang Dikeluarkan Petani Pemilik Penggarap

No	Luas Lahan	Jenis Yang	Jumlah Bibit		Harga Satuan	Total Biaya	
	(Ha)	Digunakan	(Kg/Ut/Mt)	(Kg/Ha/Mt)	(Rp/Kg)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)
(1.)	(2.)	(3.)	(4.)	(5.)= 4/2	(6.)	(7.)= 4*6	(8.)= 5*6
1	0.5	Cigelis	25	50	5000	125000	250000
2	1	Cigelis	35	35	5300	185500	185500
3	0.75	Cigelis	30	40	5000	150000	200000
4	0.5	Ciherang	20	40	5000	100000	200000
5	1	Ciherang	35	35	5200	182000	182000
6	1	Ciherang	40	40	5500	220000	220000
7	0.5	Ciherang	20	40	5400	108000	216000
8	1	Ciherang	40	40	5000	200000	200000
9	0.75	Ciherang	25	33.33333333	5000	125000	166666.6667
10	1	Ciherang	35	35	5000	175000	175000
11	1	Ciherang	40	40	5300	212000	212000
12	0.75	Ciherang	30	40	5200	156000	208000
13	0.75	Cigelis	30	40	5000	150000	200000
14	0.5	Ciherang	25	50	5500	137500	275000
15	1	Ciherang	40	40	5400	216000	216000
16	0.75	Ciherang	30	40	5000	150000	200000
17	1	Ciherang	40	40	5000	200000	200000
18	1	Ciherang	35	35	5300	185500	185500
19	0.75	Cigelis	30	40	5200	156000	208000
20	0.5	Ciherang	25	50	5000	125000	250000
21	0.5	Ciherang	22	44	5500	121000	242000
22	0.75	Cigelis	33	44	5400	178200	237600
23	0.75	Ciherang	30	40	5000	150000	200000
24	0.75	Cigelis	30	40	5300	159000	212000
25	0.5	Ciherang	23	46	5000	115000	230000
26	0.5	Cigelis	25	50	5000	125000	250000
27	0.75	Cigelis	30	40	5200	156000	208000
28	0.5	Ciherang	30	60	5500	165000	330000
29	1	Ciherang	40	40	5000	200000	200000
30	0.5	Cigelis	25	50	5000	125000	250000
Jlh	22.5		918	1257.333333	155200	4752700	6509266.667
Rata2	0.75		30.6	41.91111111	5173.333333	158423.333	216975.5556

Lampiran 5. Biaya Penggunaan Pupuk yang Dikeluarkan Petani Pemilik Penggarap

No	Luas Lahan	Pupuk									
		Urea					TSP				
		(Ha)	(Kg/Ut/Mt)	(Kg/Ha/Mt)	(Rp/Kg)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(Kg/Ut/Mt)	(Kg/Ha/Mt)	(Rp/Kg)	(Rp/Ut/Mt)
(1.)	(2.)	(3.)	(4.)=3/2	(5.)	(6.)=3*5	(7.)=4*5	(8.)	(9.)=8/2	(10.)	(11.)=8*10	(12.)=9*10
1	0.5	120	240	2200	264000	528000	50	100	7000	350000	700000
2	1	250	250	2200	550000	550000	110	110	6800	748000	748000
3	0.75	200	266.666667	2500	500000	666666.6667	80	106.666667	6800	544000	725333.3333
4	0.5	150	300	2500	375000	750000	65	130	6800	442000	884000
5	1	250	250	2800	700000	700000	100	100	7000	700000	700000
6	1	250	250	2600	650000	650000	100	100	7000	700000	700000
7	0.5	125	250	2800	350000	700000	60	120	6800	408000	816000
8	1	250	250	2400	600000	600000	100	100	7000	700000	700000
9	0.75	150	200	2500	375000	500000	55	73.33333333	6800	374000	498666.6667
10	1	250	250	2800	700000	700000	100	100	7000	700000	700000
11	1	250	250	2800	700000	700000	120	120	7000	840000	840000
12	0.75	200	266.666667	2200	440000	586666.6667	75	100	6800	510000	680000
13	0.75	220	293.3333333	2500	550000	733333.3333	80	106.666667	7000	560000	746666.6667
14	0.5	130	260	2500	325000	650000	0	0	0	0	0
15	1	250	250	2200	550000	550000	100	100	6800	680000	680000
16	0.75	180	240	2200	396000	528000	70	93.33333333	6800	476000	634666.6667
17	1	200	200	2500	500000	500000	125	125	7000	875000	875000
18	1	250	250	2600	650000	650000	100	100	7000	700000	700000
19	0.75	200	266.666667	2200	440000	586666.6667	75	100	6800	510000	680000
20	0.5	130	260	2500	325000	650000	75	150	7000	525000	1050000
21	0.5	125	250	2200	275000	550000	70	140	7000	490000	980000
22	0.75	200	266.666667	2500	500000	666666.6667	75	100	6800	510000	680000
23	0.75	200	266.666667	2500	500000	666666.6667	85	113.3333333	7000	595000	793333.3333
24	0.75	200	266.666667	2800	560000	746666.6667	75	100	7000	525000	700000
25	0.5	110	220	2800	308000	616000	50	100	7000	350000	700000
26	0.5	130	260	2600	338000	676000	55	110	6800	374000	748000
27	0.75	200	266.666667	2200	440000	586666.6667	75	100	7000	525000	700000
28	0.5	200	400	2200	440000	880000	75	150	6800	510000	1020000
29	1	250	250	2800	700000	700000	100	100	7000	700000	700000
30	0.5	125	250	2600	325000	650000	70	140	7000	490000	980000
Jlh	22.5	5745	7740	74700	14326000	19218000	2370	3188.33333	200600	16411000	22059666.67
Rata2	0.75	191.5	258	2490	477533.333	640600	79	106.277778	6686.67	547033.333	735322.2222

Lanjutan....

Pupuk										Total Biaya	
KCL					Phonska					(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)
(Kg/Ut/Mt)	(Kg/Ha/Mt)	(Rp/Kg)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(Kg/Ut/Mt)	(Kg/Ha/Mt)	(Rp/Kg)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)		
(13.)	(14.)=13/2	(15.)	(16.)=13*15	(17.)=14*15	(18.)	(19.)=18/2	(20.)	(21.)=18*20	(22.)=19*20	(23.)	(24.)
45	90	2300	103500	207000	0	0	0	0	0	717500	1435000
75	75	2300	172500	172500	0	0	0	0	0	1470500	1470500
50	66.666667	2300	115000	153333.333	0	0	0	0	0	1159000	1545333.333
35	70	2500	87500	175000	0	0	0	0	0	904500	1809000
65	65	2500	162500	162500	0	0	0	0	0	1562500	1562500
75	75	2300	172500	172500	0	0	0	0	0	1522500	1522500
40	80	2500	100000	200000	0	0	0	0	0	858000	1716000
80	80	2500	200000	200000	0	0	0	0	0	1500000	1500000
40	53.333333	2300	92000	122666.667	0	0	0	0	0	841000	1121333.333
80	80	2300	184000	184000	0	0	0	0	0	1584000	1584000
70	70	2500	175000	175000	0	0	0	0	0	1715000	1715000
0	0	0	0	0	130	173.333333	2300	299000	398666.667	1249000	1665333.333
0	0	0	0	0	125	166.666667	2300	287500	383333.333	1397500	1863333.333
40	80	2500	100000	200000	80	160	2500	200000	400000	625000	1250000
75	75	2300	172500	172500	0	0	0	0	0	1402500	1402500
0	0	0	0	0	100	133.333333	2300	230000	306666.667	1102000	1469333.333
0	0	0	0	0	150	150	2500	375000	375000	1750000	1750000
80	80	2500	200000	200000	0	0	0	0	0	1550000	1550000
0	0	0	0	0	120	160	2300	276000	368000	1226000	1634666.667
30	60	2500	75000	150000	0	0	0	0	0	925000	1850000
35	70	2300	80500	161000	0	0	0	0	0	845500	1691000
50	66.666667	2500	125000	166666.667	0	0	0	0	0	1135000	1513333.333
60	80	2500	150000	200000	0	0	0	0	0	1245000	1660000
50	66.666667	2300	115000	153333.333	0	0	0	0	0	1200000	1600000
45	90	2300	103500	207000	0	0	0	0	0	761500	1523000
0	0	0	0	0	75	150	2300	172500	345000	884500	1769000
0	0	0	0	0	80	106.666667	2300	184000	245333.333	1149000	1532000
55	110	2500	137500	275000	0	0	0	0	0	1087500	2175000
60	60	2500	150000	150000	0	0	0	0	0	1550000	1550000
40	80	2300	92000	184000	0	0	0	0	0	907000	1814000
1275	1723.3333	55300	3065500	4144000	860	1200	18800	2024000	2822000	35826500	48243666.67
42.5	57.444444	1843.3	102183.333	138133.333	28.666667	40	671.429	67466.6667	94066.6667	1194216.67	1608122.222

Lampiran 6. Biaya Penggunaan Pestisida yang Dikeluarkan Petani Pemilik Penggarap

No	LuasLahan	Pestisida									
		Lindomen					Pulgar				
		(Ha)	(Lt/Ut/Mt)	(Lt/Ha/Mt)	(Rp/Kg)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(Lt/Ut/Mt)	(Lt/Ha/Mt)	(Rp/Kg)	(Rp/Ut/Mt)
(1.)	(2.)	(3.)	(4.)=3/2	(5.)	(6.)=3*5	(7.)=4*5	(8.)	(9.)=8/2	(10.)	(11.)=8*10	(12.)=9*10
1	0.5	1.5	3	65000	97500	195000	0	0	0	0	0
2	1	3.5	3.5	65000	227500	227500	0	0	0	0	0
3	0.75	2	2.6666667	65000	130000	173333.33	0	0	0	0	0
4	0.5	0	0	0	0	0	2	4	60000	120000	240000
5	1	3	3	60000	180000	180000	0	0	0	0	0
6	1	0	0	0	0	0	2	2	60000	120000	120000
7	0.5	0	0	0	0	0	2	4	60000	120000	240000
8	1	0	0	0	0	0	2	2	57000	114000	114000
9	0.75	2.5	3.3333333	58000	145000	193333.33	0	0	0	0	0
10	1	0	0	0	0	0	3	3	60000	180000	180000
11	1	0	0	0	0	0	3	3	60000	180000	180000
12	0.75	2	2.6666667	62000	124000	165333.33	0	0	0	0	0
13	0.75	2	2.6666667	62000	124000	165333.33	0	0	0	0	0
14	0.5	1.5	3	62000	93000	186000	0	0	0	0	0
15	1	3	3	65000	195000	195000	0	0	0	0	0
16	0.75	2	2.6666667	58000	116000	154666.67	0	0	0	0	0
17	1	2.5	2.5	58000	145000	145000	0	0	0	0	0
18	1	2	2	58000	116000	116000	0	0	0	0	0
19	0.75	2	2.6666667	59000	118000	157333.33	0	0	0	0	0
20	0.5	0	0	0	0	0	2	4	60000	120000	240000
21	0.5	0	0	0	0	0	2	4	60000	120000	240000
22	0.75	0	0	0	0	0	3	4	60000	180000	240000
23	0.75	2.5	3.3333333	61000	152500	203333.33	0	0	0	0	0
24	0.75	0	0	0	0	0	2	2.666667	60000	120000	160000
25	0.5	2	4	61000	122000	244000	0	0	0	0	0
26	0.5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	0.75	2	2.6666667	58000	116000	154666.67	0	0	0	0	0
28	0.5	2	4	58000	116000	232000	0	0	0	0	0
29	1	2.5	2.5	61000	152500	152500	0	0	0	0	0
30	0.5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jlh	22.5	40.5	53.166667	1096000	2470000	3240333.3	23	32.66667	597000	1374000	1954000
Rata2	0.75	1.35	1.7722222	36533.3	82333.333	108011.11	0.766667	1.088889	19900	45800	65133.3333

Lanjutan...

Pestisida					Total Biaya	
Decis						
(Lt/Ut/Mt)	(Lt/Ha/Mt)	(Rp/Kg)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)
(13.)	(14.)=13/2	(15.)	(16.)=13*15	(17.)=14*15	(18.)	(19.)
1	2	135000	135000	270000	232500	465000
1	1	138000	138000	138000	365500	365500
1	1.3333333	140000	140000	186666.667	270000	360000
0.5	1	130000	65000	130000	185000	370000
1.5	1.5	130000	195000	195000	375000	375000
0.25	0.25	145000	36250	36250	156250	156250
0	0	0	0	0	120000	240000
0.5	0.5	138000	69000	69000	183000	183000
0.5	0.6666667	130000	65000	86666.6667	210000	280000
1	1	140000	140000	140000	320000	320000
1	1	135000	135000	135000	315000	315000
1	1.3333333	135000	135000	180000	259000	345333.33
0.75	1	130000	97500	130000	221500	295333.33
0.75	1.5	138000	103500	207000	196500	393000
0	0	0	0	0	195000	195000
0	0	0	0	0	116000	154666.67
0	0	0	0	0	145000	145000
0.5	0.5	135000	67500	67500	183500	183500
1	1.3333333	135000	135000	180000	253000	337333.33
0	0	0	0	0	120000	240000
0.5	1	145000	72500	145000	192500	385000
0	0	0	0	0	180000	240000
0.5	0.6666667	138000	69000	92000	221500	295333.33
0.5	0.6666667	130000	65000	86666.6667	185000	246666.67
0	0	0	0	0	122000	244000
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	116000	154666.67
0	0	0	0	0	116000	232000
0	0	0	0	0	152500	152500
0	0	0	0	0	0	0
13.75	18.25	2447000	1863250	2474750	5707250	7669083.3
0.4583333	0.6083333	81566.7	62108.333	82491.6667	190241.67	255636.11

Lampiran 7. Biaya Tenaga Kerja yang Dikeluarkan Petani Pemilik Penggarap

No	L. lahan	Penyemaian													
		Pria							Wanita						
		(Ha)	(OK)	(HK)	(JK)	(HOK)	(Upah)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(OK)	(HK)	(JK)	(HOK)	(Upah)	(Rp/Ut/Mt)
(1.)	(2.)	(3.)	(4.)	(5.)	(6.)=3*4	(7.)	(8.)=6*7	(9.)=(6/2)*7	(10.)	(11.)	(12.)	(13.)=10*11	(14.)	(15.)=13*14	(16.)=(13/2)*14
1	0.5	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
2	1	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
3	0.75	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
4	0.5	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
5	1	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
6	1	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
7	0.5	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
8	1	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
9	0.75	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
10	1	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
11	1	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
12	0.75	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
13	0.75	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
14	0.5	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
15	1	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
16	0.75	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
17	1	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
18	1	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
19	0.75	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
20	0.5	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
21	0.5	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
22	0.75	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
23	0.75	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
24	0.75	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
25	0.5	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
26	0.5	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
27	0.75	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
28	0.5	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
29	1	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
30	0.5	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
Jlh	22.5	0	0	240	0	1500000	0	0	0	0	180	0	0	0	0
Rata2	0.75	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	0	0	0

Lanjutan...

Pengolahan Lahan													
Pria							Wanita						
(OK)	(HK)	(JK)	(HOK)	(Upah)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(OK)	(HK)	(JK)	(HOK)	(Upah)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)
(17.)	(18.)	(19.)	(20.)=17*18	(21.)	(22.)=20*21	(23.)=(20/2)*21	(24.)	(25.)	(26.)	(27.)=24*25	(28.)	(29.)=27*28	(30.)=27/2*28
0	1	8	0	50000	0	0	3	1	6	3	35000	105000	210000
2	1	8	2	50000	100000	100000	2	1	6	2	35000	70000	70000
1	1	8	1	50000	50000	66666.66667	2	1	6	2	35000	70000	93333.33333
0	1	8	0	50000	0	0	3	1	6	3	35000	105000	210000
2	1	8	2	50000	100000	100000	2	1	6	2	35000	70000	70000
2	1	8	2	50000	100000	100000	2	1	6	2	35000	70000	70000
1	1	8	1	50000	50000	100000	2	1	6	2	35000	70000	140000
2	1	8	2	50000	100000	100000	2	1	6	2	35000	70000	70000
1	1	8	1	50000	50000	66666.66667	3	1	6	3	35000	105000	140000
1	1	8	1	50000	50000	50000	3	1	6	3	35000	105000	105000
2	1	8	2	50000	100000	100000	2	1	6	2	35000	70000	70000
1	1	8	1	50000	50000	66666.66667	2	1	6	2	35000	70000	93333.33333
1	1	8	1	50000	50000	66666.66667	2	1	6	2	35000	70000	93333.33333
0	1	8	0	50000	0	0	4	1	6	4	35000	140000	280000
2	1	8	2	50000	100000	100000	2	1	6	2	35000	70000	70000
2	1	8	2	50000	100000	133333.33333	2	1	6	2	35000	70000	93333.33333
2	1	8	2	50000	100000	100000	2	1	6	2	35000	70000	70000
2	1	8	2	50000	100000	100000	2	1	6	2	35000	70000	70000
2	1	8	2	50000	100000	133333.33333	2	1	6	2	35000	70000	93333.33333
2	1	8	2	50000	100000	200000	2	1	6	2	35000	70000	140000
0	1	8	0	50000	0	0	3	1	6	3	35000	105000	210000
1	1	8	1	50000	50000	66666.66667	2	1	6	2	35000	70000	93333.33333
1	1	8	1	50000	50000	66666.66667	2	1	6	2	35000	70000	93333.33333
2	1	8	2	50000	100000	133333.33333	2	1	6	2	35000	70000	93333.33333
0	1	8	0	50000	0	0	3	1	6	3	35000	105000	210000
0	1	8	0	50000	0	0	3	1	6	3	35000	105000	210000
2	1	8	2	50000	100000	133333.33333	2	1	6	2	35000	70000	93333.33333
0	1	8	0	50000	0	0	3	1	6	3	35000	105000	210000
2	1	8	2	50000	100000	100000	2	1	6	2	35000	70000	70000
1	1	8	1	50000	50000	100000	2	1	6	2	35000	70000	140000
37	30	240	37	1500000	1850000	2283333.333	70	30	180	70	1050000	2450000	3675000
1.23	1	8	1.23333333	50000	61666.667	76111.11111	2.333	1	6	2.33333333	35000	81666.6667	122500

Lanjutan...

Penanaman													
Pria							Wanita						
(OK)	(HK)	(JK)	(HOK)	(Upah)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(OK)	(HK)	(JK)	(HOK)	(Upah)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)
(31.)	(32.)	(33.)	(34.)=31*32	(35.)	(36)=34*35	(37.)=(34/2)*35	(38.)	(39.)	(40.)	(41.)=38*39	(42)	(43.)=41*41	(44.)=(41/2*42)
0	0	8	0	50000	0	0	5	1	6	5	35000	175000	350000
0	0	8	0	50000	0	0	8	1	6	8	35000	280000	280000
0	0	8	0	50000	0	0	6	1	6	6	35000	210000	280000
0	0	8	0	50000	0	0	4	1	6	4	35000	140000	280000
0	0	8	0	50000	0	0	8	1	6	8	35000	280000	280000
0	0	8	0	50000	0	0	8	1	6	8	35000	280000	280000
0	0	8	0	50000	0	0	5	1	6	5	35000	175000	350000
0	0	8	0	50000	0	0	10	1	6	10	35000	350000	350000
0	0	8	0	50000	0	0	7	1	6	7	35000	245000	326666.6667
0	0	8	0	50000	0	0	9	1	6	9	35000	315000	315000
0	0	8	0	50000	0	0	8	1	6	8	35000	280000	280000
0	0	8	0	50000	0	0	7	1	6	7	35000	245000	326666.6667
0	0	8	0	50000	0	0	8	1	6	8	35000	280000	373333.3333
0	0	8	0	50000	0	0	5	1	6	5	35000	175000	350000
0	0	8	0	50000	0	0	8	1	6	8	35000	280000	280000
0	0	8	0	50000	0	0	7	1	6	7	35000	245000	326666.6667
0	0	8	0	50000	0	0	10	1	6	10	35000	350000	350000
0	0	8	0	50000	0	0	8	1	6	8	35000	280000	280000
0	0	8	0	50000	0	0	6	1	6	6	35000	210000	280000
0	0	8	0	50000	0	0	5	1	6	5	35000	175000	350000
0	0	8	0	50000	0	0	5	1	6	5	35000	175000	350000
0	0	8	0	50000	0	0	7	1	6	7	35000	245000	326666.6667
0	0	8	0	50000	0	0	7	1	6	7	35000	245000	326666.6667
0	0	8	0	50000	0	0	8	1	6	8	35000	280000	373333.3333
0	0	8	0	50000	0	0	5	1	6	5	35000	175000	350000
0	0	8	0	50000	0	0	6	1	6	6	35000	210000	420000
0	0	8	0	50000	0	0	8	1	6	8	35000	280000	373333.3333
0	0	8	0	50000	0	0	5	1	6	5	35000	175000	350000
0	0	8	0	50000	0	0	9	1	6	9	35000	315000	315000
0	0	8	0	50000	0	0	4	1	6	4	35000	140000	280000
0	0	240	0	1500000	0	0	206	30	180	206	1050000	7210000	9753333.333
0	0	8	0	50000	0	0	6.87	1	6	6.8666667	35000	240333.33	325111.1111

Pemanenan														Total Biaya	
Pria							Wanita								
(OK)	(HK)	(JK)	(HOK)	(Upah)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(OK)	(HK)	(JK)	(HOK)	(Upah)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)
(101.)	(102.)	(103.)	(104.)	(105.)	(106.)	(107.)	(108.)	(109.)	(110.)	(111.)	(112.)	(113.)	(114.)	(115.)	(116.)
2	1	8	2	50000	100000	200000	3	1	6	3	35000	105000	210000	485000	970000
4	1	8	4	50000	200000	200000	6	1	6	6	35000	210000	210000	860000	860000
3	1	8	3	50000	150000	200000	4	1	6	4	35000	140000	186666.67	620000	826666.6667
2	1	8	2	50000	100000	200000	3	1	6	3	35000	105000	210000	450000	900000
3	1	8	3	50000	150000	150000	7	1	6	7	35000	245000	245000	845000	845000
3	1	8	3	50000	150000	150000	6	1	6	6	35000	210000	210000	810000	810000
2	1	8	2	50000	100000	200000	3	1	6	3	35000	105000	210000	500000	1000000
4	1	8	4	50000	200000	200000	5	1	6	5	35000	175000	175000	895000	895000
2	1	8	2	50000	100000	133333.33	4	1	6	4	35000	140000	186666.67	640000	853333.3333
4	1	8	4	50000	200000	200000	6	1	6	6	35000	210000	210000	880000	880000
3	1	8	3	50000	150000	150000	7	1	6	7	35000	245000	245000	845000	845000
2	1	8	2	50000	100000	133333.33	5	1	6	5	35000	175000	233333.33	640000	853333.3333
2	1	8	2	50000	100000	133333.33	5	1	6	5	35000	175000	233333.33	675000	900000
2	1	8	2	50000	100000	200000	4	1	6	4	35000	140000	280000	555000	1110000
4	1	8	4	50000	200000	200000	6	1	6	6	35000	210000	210000	860000	860000
3	1	8	3	50000	150000	200000	4	1	6	4	35000	140000	186666.67	705000	940000
3	1	8	3	50000	150000	150000	7	1	6	7	35000	245000	245000	915000	915000
4	1	8	4	50000	200000	200000	6	1	6	6	35000	210000	210000	860000	860000
2	1	8	2	50000	100000	133333.33	5	1	6	5	35000	175000	233333.33	655000	873333.3333
2	1	8	2	50000	100000	200000	4	1	6	4	35000	140000	280000	585000	1170000
2	1	8	2	50000	100000	200000	3	1	6	3	35000	105000	210000	485000	970000
3	1	8	3	50000	150000	200000	5	1	6	5	35000	175000	233333.33	690000	920000
3	1	8	3	50000	150000	200000	4	1	6	4	35000	140000	186666.67	655000	873333.3333
2	1	8	2	50000	100000	133333.33	5	1	6	5	35000	175000	233333.33	725000	966666.6667
2	1	8	2	50000	100000	200000	3	1	6	3	35000	105000	210000	485000	970000
2	1	8	2	50000	100000	200000	4	1	6	4	35000	140000	280000	555000	1110000
3	1	8	3	50000	150000	200000	5	1	6	5	35000	175000	233333.33	775000	1033333.333
2	1	8	2	50000	100000	200000	3	1	6	3	35000	105000	210000	485000	970000
3	1	8	3	50000	150000	150000	7	1	6	7	35000	245000	245000	880000	880000
2	1	8	2	50000	100000	200000	3	1	6	3	35000	105000	210000	465000	930000
80	30	240	80	1500000	4000000	5416666.7	142	30	322	142	1050000	4970000	6661666.7	20480000	27790000
2.67	1	8	2.667	50000	133333.33	180555.56	4.73	1	6	4.73	35000	165666.67	222055.56	682666.6667	926333.3333

Lampiran 8. Biaya Penyusutan Peralatan yang Dikeluarkan Petani Pemilik Penggarap

No	Cangkul							
	Jlh	H. Awal	H. Akhir	Jlh Biaya	Umur Ekonomis		Penyusutan	
		(Rp/Buah)	(Rp/Buah)	(Rp)	(Thn)	(Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Mt)
(1.)	(2.)	(3.)	(4.)	(5.)= 2*3	(6.)	(7.)=6*(12 bln)	(8.)=5/7	(9.)=8*(4 bln)
1	2	50000	0	100000	7	84	1190.47619	4761.904762
2	2	50000	0	100000	5	60	1666.666667	6666.666667
3	2	60000	0	120000	5	60	2000	8000
4	2	60000	0	120000	8	96	1250	5000
5	2	50000	0	100000	6	72	1388.888889	5555.555556
6	2	50000	0	100000	6	72	1388.888889	5555.555556
7	1	50000	0	50000	5	60	833.333333	3333.333333
8	2	50000	0	100000	5	60	1666.666667	6666.666667
9	2	50000	0	100000	5	60	1666.666667	6666.666667
10	2	50000	0	100000	5	60	1666.666667	6666.666667
11	1	50000	0	50000	5	60	833.333333	3333.333333
12	2	75000	0	150000	10	120	1250	5000
13	2	100000	0	200000	7	84	2380.952381	9523.809524
14	2	40000	0	80000	7	84	952.3809524	3809.52381
15	2	60000	0	120000	7	84	1428.571429	5714.285714
16	1	50000	0	50000	5	60	833.333333	3333.333333
17	1	50000	0	50000	5	60	833.333333	3333.333333
18	1	50000	0	50000	5	60	833.333333	3333.333333
19	2	200000	0	400000	5	60	6666.666667	26666.66667
20	2	200000	0	400000	9	108	3703.703704	14814.81481
21	2	200000	0	400000	7	84	4761.904762	19047.61905
22	2	200000	0	400000	6	72	5555.555556	22222.22222
23	2	200000	0	400000	5	60	6666.666667	26666.66667
24	2	200000	0	400000	5	60	6666.666667	26666.66667
25	2	200000	0	400000	5	60	6666.666667	26666.66667
26	2	200000	0	400000	5	60	6666.666667	26666.66667
27	1	200000	0	200000	5	60	3333.333333	13333.33333
28	2	150000	0	300000	5	60	5000	20000
29	2	200000	0	400000	5	60	6666.666667	26666.66667
30	2	200000	0	400000	10	120	3333.333333	13333.33333
Jlh	54	3345000	0	6240000	180	2160	89751.32275	359005.291
Rata2	1.8	111500	0	208000	6	72	2991.710758	11966.84303

Lanjutan....

Jlh	Sabit						
	H. Awal	H. Akhir	Jlh Biaya	Umur Ekonomis		Penyusutan	
	(Rp/Buah)	(Rp/Buah)	(Rp)	(Thn)	(Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Mt)
(10.)	(11.)	(12.)	(13.)=10*11	(14.)	(15.)=14*(12 bln)	(16.)=13/15	(17.)=16*(4 bln)
2	100000	0	200000	8	96	2083.333333	8333.333333
2	100000	0	200000	5	60	3333.333333	13333.33333
2	100000	0	200000	5	60	3333.333333	13333.33333
2	100000	0	200000	6	72	2777.777778	11111.11111
1	100000	0	100000	5	60	1666.666667	6666.666667
2	50000	0	100000	5	60	1666.666667	6666.666667
2	50000	0	100000	8	96	1041.666667	4166.666667
2	50000	0	100000	8	96	1041.666667	4166.666667
2	50000	0	100000	5	60	1666.666667	6666.666667
1	45000	0	45000	9	108	416.6666667	1666.666667
1	50000	0	50000	7	84	595.2380952	2380.952381
2	70000	0	140000	10	120	1166.666667	4666.666667
2	60000	0	120000	5	60	2000	8000
1	75000	0	75000	5	60	1250	5000
2	70000	0	140000	6	72	1944.444444	7777.777778
1	50000	0	50000	5	60	833.3333333	3333.333333
2	50000	0	100000	5	60	1666.666667	6666.666667
2	50000	0	100000	9	108	925.9259259	3703.703704
2	200000	0	400000	5	60	6666.666667	26666.66667
3	200000	0	600000	5	60	10000	40000
2	150000	0	300000	7	84	3571.428571	14285.71429
2	200000	0	400000	5	60	6666.666667	26666.66667
2	200000	0	400000	5	60	6666.666667	26666.66667
2	150000	0	300000	8	96	3125	12500
1	200000	0	200000	5	60	3333.333333	13333.33333
2	200000	0	400000	9	108	3703.703704	14814.81481
2	200000	0	400000	7	84	4761.904762	19047.61905
1	100000	0	100000	7	84	1190.47619	4761.904762
2	200000	0	400000	7	84	4761.904762	19047.61905
2	200000	0	400000	5	60	6666.666667	26666.66667
54	3420000	0	6420000	191	2292	90524.4709	362097.8836
1.8	114000	0	214000	6.36666667	76	3017.482363	12069.92945

Lanjutan....

Jlh	Parang						
	H. Awal	H. Akhir	Jlh Biaya	Umur Ekonomis		Penyusutan	
	(Rp/Buah)	(Rp/Buah)	(Rp)	(Thn)	(Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Mt)
(18.)	(19.)	(20.)	(21.)= 18*19	(22.)	(23.)=22*(12 bln)	(24.)=21/23	(25.)=24*(4 bln)
1	75000	0	75000	7	84	892.8571429	3571.428571
1	50000	0	50000	5	60	833.3333333	3333.333333
1	70000	0	70000	6	72	972.2222222	3888.888889
1	75000	0	75000	6	72	1041.666667	4166.666667
1	75000	0	75000	9	108	694.4444444	2777.777778
1	45000	0	45000	5	60	750	3000
1	45000	0	45000	5	60	750	3000
2	45000	0	90000	6	72	1250	5000
1	40000	0	40000	6	72	555.5555556	2222.222222
1	40000	0	40000	7	84	476.1904762	1904.761905
1	45000	0	45000	7	84	535.7142857	2142.857143
2	50000	0	100000	5	60	1666.666667	6666.666667
2	60000	0	120000	5	60	2000	8000
1	45000	0	45000	5	60	750	3000
1	50000	0	50000	6	72	694.4444444	2777.777778
1	50000	0	50000	5	60	833.3333333	3333.333333
1	80000	0	80000	9	108	740.7407407	2962.962963
2	80000	0	160000	8	96	1666.666667	6666.666667
2	80000	0	160000	8	96	1666.666667	6666.666667
1	50000	0	50000	5	60	833.3333333	3333.333333
2	75000	0	150000	6	72	2083.333333	8333.333333
1	80000	0	80000	9	108	740.7407407	2962.962963
1	80000	0	80000	7	84	952.3809524	3809.52381
2	80000	0	160000	7	84	1904.761905	7619.047619
2	75000	0	150000	6	72	2083.333333	8333.333333
1	45000	0	45000	5	60	750	3000
1	40000	0	40000	5	60	666.6666667	2666.666667
1	40000	0	40000	5	60	666.6666667	2666.666667
2	50000	0	100000	7	84	1190.47619	4761.904762
2	80000	0	160000	10	120	1333.333333	5333.333333
40	1795000	0	2470000	192	2304	31975.5291	127902.1164
1.333333	59833.33333	0	82333.33333	6.4	77	1065.85097	4263.40388

Lanjutan....

Hand Sprayer								Total Biaya Penyusutan	
Jlh	H. Awal	H. Akhir	Jlh Biaya	Umur Ekonomis		Penyusutan		(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)
	(Rp/Buah)	(Rp/Buah)	(Rp)	(Thn)	(Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Mt)		
(26.)	(27.)	(28.)	(29.)=26*27	(30.)	(31.)=30*(12 bln)	(32.)=29/31	(33.)=32*(4bln)	(34.)	(35.)
1	300000	0	300000	5	60	5000	20000	36666.66667	73333.33333
1	250000	0	250000	5	60	4166.66667	16666.66667	40000	40000
1	300000	0	300000	4	48	6250	25000	50222.22222	66962.96296
1	250000	0	250000	4	48	5208.33333	20833.33333	41111.11111	82222.22222
1	250000	0	250000	5	60	4166.66667	16666.66667	31666.66667	31666.66667
1	250000	0	250000	4	48	5208.33333	20833.33333	36055.55556	36055.55556
1	250000	0	250000	5	60	4166.66667	16666.66667	27166.66667	54333.33333
2	300000	0	600000	5	60	10000	40000	55833.33333	55833.33333
1	300000	0	300000	5	60	5000	20000	35555.55556	47407.40741
0	0	0	0	0	0	0	0	10238.09524	10238.09524
2	300000	0	600000	4	48	12500	50000	57857.14286	57857.14286
0	0	0	0	0	0	0	0	16333.33333	21777.77778
2	300000	0	600000	5	60	10000	40000	65523.80952	87365.07937
1	300000	0	300000	5	60	5000	20000	31809.52381	63619.04762
1	250000	0	250000	5	60	4166.66667	16666.66667	32936.50794	32936.50794
0	0	0	0	0	0	0	0	10000	13333.33333
0	0	0	0	0	0	0	0	12962.96296	12962.96296
0	0	0	0	0	0	0	0	13703.7037	13703.7037
1	300000	0	300000	5	60	5000	20000	80000	106666.6667
1	300000	0	300000	3	36	8333.33333	33333.33333	91481.48148	182962.963
1	250000	0	250000	5	60	4166.66667	16666.66667	58333.33333	116666.6667
0	0	0	0	0	0	0	0	51851.85185	69135.80247
1	300000	0	300000	5	60	5000	20000	77142.85714	102857.1429
1	300000	0	300000	5	60	5000	20000	66785.71429	89047.61905
1	300000	0	300000	4	48	6250	25000	73333.33333	146666.6667
2	300000	0	600000	5	60	10000	40000	84481.48148	168962.963
0	0	0	0	0	0	0	0	35047.61905	46730.15873
2	350000	0	700000	5	60	11666.6667	46666.66667	74095.2381	148190.4762
1	300000	0	300000	3	36	8333.33333	33333.33333	83809.52381	83809.52381
1	300000	0	300000	2	24	12500	50000	95333.33333	190666.6667
28	6600000	0	8150000	103	1236	157083.333	628333.3333	1477338.624	2253971.781
0.93333	220000	0	271666.6667	3.433333	41	5236.11111	20944.44444	49244.62081	75132.39271

Lampiran 9. Biaya Sewa Traktor, Pajak dan Irigasi yang Dikeluarkan Petani Pemilik Penggarap

No	Luas lahan (Ha)	Biaya Sewa Traktor		Biaya Pajak				Biaya Irigasi	
		(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(Rp/Thn)	(Rp/Bln)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)
(1.)	(2.)	(3.)	(4.)=3/2	(5.)	(6.)=4/12 Bln	(7.)=5*4 Bln	(8.)=7/2	(9.)	(10.)=9/2
1	0.5	450000	900000	10000	833.3333333	3333.333333	6666.666666	23000	46000
2	1	850000	850000	20000	1666.666667	6666.666667	6666.666667	23000	23000
3	0.75	650000	866666.6667	15000	1250	5000	6666.666667	23000	30666.66667
4	0.5	450000	900000	10000	833.3333333	3333.333333	6666.666666	23000	46000
5	1	850000	850000	20000	1666.666667	6666.666667	6666.666667	23000	23000
6	1	900000	900000	20000	1666.666667	6666.666667	6666.666667	23000	23000
7	0.5	450000	900000	10000	833.3333333	3333.333333	6666.666666	23000	46000
8	1	800000	800000	22000	1833.333333	7333.333333	7333.333333	25000	25000
9	0.75	400000	533333.3333	11000	916.6666667	3666.666667	4888.888889	25000	33333.33333
10	1	900000	900000	20000	1666.666667	6666.666667	6666.666667	23000	23000
11	1	900000	900000	20000	1666.666667	6666.666667	6666.666667	23000	23000
12	0.75	600000	800000	16500	1375	5500	7333.333333	25000	33333.33333
13	0.75	600000	800000	16500	1375	5500	7333.333333	25000	33333.33333
14	0.5	400000	800000	11000	916.6666667	3666.666667	7333.333334	25000	50000
15	1	800000	800000	22000	1833.333333	7333.333333	7333.333333	25000	25000
16	0.75	650000	866666.6667	15000	1250	5000	6666.666667	23000	30666.66667
17	1	850000	850000	20000	1666.666667	6666.666667	6666.666667	23000	23000
18	1	900000	900000	20000	1666.666667	6666.666667	6666.666667	23000	23000
19	0.75	600000	800000	16500	1375	5500	7333.333333	25000	33333.33333
20	0.5	400000	800000	11000	916.6666667	3666.666667	7333.333334	25000	50000
21	0.5	400000	800000	11000	916.6666667	3666.666667	7333.333334	25000	50000
22	0.75	600000	800000	16500	1375	5500	7333.333333	25000	33333.33333
23	0.75	600000	800000	16500	1375	5500	7333.333333	25000	33333.33333
24	0.75	600000	800000	16500	1375	5500	7333.333333	25000	33333.33333
25	0.5	400000	800000	11000	916.6666667	3666.666667	7333.333334	25000	50000
26	0.5	450000	900000	11000	916.6666667	3666.666667	7333.333334	25000	50000
27	0.75	600000	800000	16500	1375	5500	7333.333333	25000	33333.33333
28	0.5	700000	1400000	15000	1250	5000	10000	23000	46000
29	1	850000	850000	10000	833.3333333	3333.333333	3333.333333	23000	23000
30	0.5	650000	1300000	15000	1250	5000	10000	23000	46000
Jlh	22.5	19250000	25966666.67	465500	38791.66667	155166.6667	210888.8889	720000	1042000
Rata2	0.75	641666.6667	865555.5556	15516.667	1293.055556	5172.222222	7029.62963	24000	34733.33333

Lampiran 10. Total Biaya yang dikeluarkan Petani Pemilik Penggarap

No	L. Lahan	Biaya Bibit		Biaya Pupuk		Biaya Pestisida		Biaya Tenaga Kerja		B. Penyusutan Peralatan	
	(Ha)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)
(1.)	(2.)	(3.)	(4.)	(5.)	(6.)	(7.)	(8.)	(9.)	(10.)	(11.)	(12.)
1	0.5	125000	250000	717500	1435000	232500	465000	485000	970000	36666.66667	73333.33333
2	1	185500	185500	1470500	1470500	365500	365500	860000	860000	40000	40000
3	0.75	150000	200000	1159000	1545333.33	270000	360000	620000	826666.667	50222.22222	66962.96296
4	0.5	100000	200000	904500	1809000	185000	370000	450000	900000	41111.11111	82222.22222
5	1	182000	182000	1562500	1562500	375000	375000	845000	845000	31666.66667	31666.66667
6	1	220000	220000	1522500	1522500	156250	156250	810000	810000	36055.55556	36055.55556
7	0.5	108000	216000	858000	1716000	120000	240000	500000	1000000	27166.66667	54333.33333
8	1	200000	200000	1500000	1500000	183000	183000	895000	895000	55833.33333	55833.33333
9	0.75	125000	166666.67	841000	1121333.33	210000	280000	640000	853333.333	35555.55556	47407.40741
10	1	175000	175000	1584000	1584000	320000	320000	880000	880000	10238.09524	10238.09524
11	1	212000	212000	1715000	1715000	315000	315000	845000	845000	57857.14286	57857.14286
12	0.75	156000	208000	1249000	1665333.33	259000	345333.33	640000	853333.333	16333.33333	21777.77778
13	0.75	150000	200000	1397500	1863333.33	221500	295333.33	675000	900000	65523.80952	87365.07937
14	0.5	137500	275000	625000	1250000	196500	393000	555000	1110000	31809.52381	63619.04762
15	1	216000	216000	1402500	1402500	195000	195000	860000	860000	32936.50794	32936.50794
16	0.75	150000	200000	1102000	1469333.33	116000	154666.67	705000	940000	10000	13333.33333
17	1	200000	200000	1750000	1750000	145000	145000	915000	915000	12962.96296	12962.96296
18	1	185500	185500	1550000	1550000	183500	183500	860000	860000	13703.7037	13703.7037
19	0.75	156000	208000	1226000	1634666.67	253000	337333.33	655000	873333.333	80000	106666.6667
20	0.5	125000	250000	925000	1850000	120000	240000	585000	1170000	91481.48148	182962.963
21	0.5	121000	242000	845500	1691000	192500	385000	485000	970000	58333.33333	116666.6667
22	0.75	178200	237600	1135000	1513333.33	180000	240000	690000	920000	51851.85185	69135.80247
23	0.75	150000	200000	1245000	1660000	221500	295333.33	655000	873333.333	77142.85714	102857.1429
24	0.75	159000	212000	1200000	1600000	185000	246666.67	725000	966666.667	66785.71429	89047.61905
25	0.5	115000	230000	761500	1523000	122000	244000	485000	970000	73333.33333	146666.6667
26	0.5	125000	250000	884500	1769000	0	0	555000	1110000	84481.48148	168962.963
27	0.75	156000	208000	1149000	1532000	116000	154666.67	775000	1033333.33	35047.61905	46730.15873
28	0.5	165000	330000	1087500	2175000	116000	232000	485000	970000	74095.2381	148190.4762
29	1	200000	200000	1550000	1550000	152500	152500	880000	880000	83809.52381	83809.52381
30	0.5	125000	250000	907000	1814000	0	0	465000	930000	95333.33333	190666.6667
Jlh	22.5	4752700	6509266.7	35826500	48243666.7	5707250	7669083.3	20480000	27790000	1477338.624	2253971.781
Rata2	0.75	158423.33	216975.56	1194216.7	1608122.22	190241.67	255636.11	682666.6667	926333.333	49244.62081	75132.39271

Lanjutan...

Biaya Sewa Traktor		Biaya Pajak		Biaya Irigasi		Total Biaya	
(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)
(13.)	(14.)	(15.)	(16.)	(17.)	(18.)	(19.)	(20.)
450000	900000	3333.333333	6666.666666	23000	46000	2073000	4146000
850000	850000	6666.666667	6666.666667	23000	23000	3801166.667	3801166.67
650000	866666.6667	5000	6666.666667	23000	30666.66667	2927222.222	3902962.96
450000	900000	3333.333333	6666.666666	23000	46000	2156944.444	4313888.89
850000	850000	6666.666667	6666.666667	23000	23000	3875833.333	3875833.33
900000	900000	6666.666667	6666.666667	23000	23000	3674472.222	3674472.22
450000	900000	3333.333333	6666.666666	23000	46000	2089500	4179000
800000	800000	7333.333333	7333.333333	25000	25000	3666166.667	3666166.67
400000	533333.3333	3666.666667	4888.888889	25000	33333.33333	2280222.222	3040296.3
900000	900000	6666.666667	6666.666667	23000	23000	3898904.762	3898904.76
900000	900000	6666.666667	6666.666667	23000	23000	4074523.81	4074523.81
600000	800000	5500	7333.333333	25000	33333.33333	2950833.333	3934444.44
600000	800000	5500	7333.333333	25000	33333.33333	3140023.81	4186698.41
400000	800000	3666.666667	7333.333334	25000	50000	1974476.19	3948952.38
800000	800000	7333.333333	7333.333333	25000	25000	3538769.841	3538769.84
650000	866666.6667	5000	6666.666667	23000	30666.66667	2761000	3681333.34
850000	850000	6666.666667	6666.666667	23000	23000	3902629.63	3902629.63
900000	900000	6666.666667	6666.666667	23000	23000	3722370.37	3722370.37
600000	800000	5500	7333.333333	25000	33333.33333	3000500	4000666.66
400000	800000	3666.666667	7333.333334	25000	50000	2275148.148	4550296.3
400000	800000	3666.666667	7333.333334	25000	50000	2131000	4262000
600000	800000	5500	7333.333333	25000	33333.33333	2865551.852	3820735.8
600000	800000	5500	7333.333333	25000	33333.33333	2979142.857	3972190.47
600000	800000	5500	7333.333333	25000	33333.33333	2966285.714	3955047.62
400000	800000	3666.666667	7333.333334	25000	50000	1985500	3971000
450000	900000	3666.666667	7333.333334	25000	50000	2127648.148	4255296.3
600000	800000	5500	7333.333333	25000	33333.33333	2861547.619	3815396.83
700000	1400000	5000	10000	23000	46000	2655595.238	5311190.48
850000	850000	3333.333333	3333.333333	23000	23000	3742642.857	3742642.86
650000	1300000	5000	10000	23000	46000	2270333.333	4540666.67
19250000	25966666.67	155166.6667	210888.8889	720000	1042000	88368955.29	119685544
641666.6667	865555.5556	5172.222222	7029.62963	24000	34733.33333	2945631.84	3989518.13

Lampiran 11. Hasil Produksi dan Penerimaan Petani Pemilik Penggarap

No	Luas Lahan	Hasil Produksi		Harga	Penerimaan	
	(Ha)	(Kg/Ut/Mt)	(Kg/Ha/Mt)	Rp/Kg	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)
(1.)	(2.)	(3.)	(4.)=3/2	(5.)	(6.)=3*5	(7.)=4*5
1	0.5	1400	2800	3400	4760000	9520000
2	1	3000	3000	3600	10800000	10800000
3	0.75	2200	2933.333333	3400	7480000	9973333.333
4	0.5	1400	2800	3000	4200000	8400000
5	1	3100	3100	3400	10540000	10540000
6	1	2800	2800	3400	9520000	9520000
7	0.5	1700	3400	3000	5100000	10200000
8	1	2850	2850	3400	9690000	9690000
9	0.75	1300	1733.333333	3400	4420000	5893333.333
10	1	3200	3200	3000	9600000	9600000
11	1	2800	2800	3400	9520000	9520000
12	0.75	2150	2866.666667	3000	6450000	8600000
13	0.75	2400	3200	3400	8160000	10880000
14	0.5	1350	2700	3000	4050000	8100000
15	1	3000	3000	3400	10200000	10200000
16	0.75	2300	3066.666667	3600	8280000	11040000
17	1	2880	2880	3000	8640000	8640000
18	1	2900	2900	3400	9860000	9860000
19	0.75	2200	2933.333333	3400	7480000	9973333.333
20	0.5	1500	3000	3000	4500000	9000000
21	0.5	1350	2700	3600	4860000	9720000
22	0.75	2300	3066.666667	3400	7820000	10426666.67
23	0.75	2500	3333.333333	3400	8500000	11333333.33
24	0.75	2500	3333.333333	3600	9000000	12000000
25	0.5	1400	2800	3000	4200000	8400000
26	0.5	1600	3200	3400	5440000	10880000
27	0.75	2400	3200	3000	7200000	9600000
28	0.5	2220	4440	3600	7992000	15984000
29	1	1350	1350	3400	4590000	4590000
30	0.5	2300	4600	3400	7820000	15640000
Jlh	22.5	66350	89986.66667	99400	220672000	298524000
Rata2	0.75	2211.666667	2999.555556	3313.333333	7355733.333	9950800

Lampiran 12. Pendapatan Usahatani Padi Petani Pemilik Penggarap

No	L. Lahan	Penerimaan		Total Biaya		Pendapatan	
	(Ha)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)
(1.)	(2.)	(3.)	(4.)	(5.)	(6.)	(7.)=3-5	(8.)=4-6
1	0.5	4760000	9520000	2073000	4146000	2687000	5374000
2	1	10800000	10800000	3801166.667	3801166.67	6998833.33	6998833.33
3	0.75	7480000	9973333.333	2927222.222	3902962.96	4552777.778	6070370.373
4	0.5	4200000	8400000	2156944.444	4313888.89	2043055.56	4086111.11
5	1	10540000	10540000	3875833.333	3875833.33	6664166.667	6664166.67
6	1	9520000	9520000	3674472.222	3674472.22	5845527.78	5845527.78
7	0.5	5100000	10200000	2089500	4179000	3010500	6021000
8	1	9690000	9690000	3666166.667	3666166.67	6023833.33	6023833.33
9	0.75	4420000	5893333.333	2280222.222	3040296.3	2139777.778	2853037.033
10	1	9600000	9600000	3898904.762	3898904.76	5701095.24	5701095.24
11	1	9520000	9520000	4074523.81	4074523.81	5445476.19	5445476.19
12	0.75	6450000	8600000	2939333.333	3934444.44	3510666.67	4665555.56
13	0.75	8160000	10880000	3140023.81	4186698.41	5019976.19	6693301.59
14	0.5	4050000	8100000	1974476.19	3948952.38	2075523.81	4151047.62
15	1	10200000	10200000	3538769.841	3538769.84	6661230.159	6661230.16
16	0.75	8280000	11040000	2761000	3681333.34	5519000.00	7358666.66
17	1	8640000	8640000	3902629.63	3902629.63	4737370.37	4737370.37
18	1	9860000	9860000	3722370.37	3722370.37	6137629.63	6137629.63
19	0.75	7480000	9973333.333	3000500	4000666.66	4479500	5972666.673
20	0.5	4500000	9000000	2275148.148	4550296.3	2224851.85	4449703.7
21	0.5	4860000	9720000	2131000	4262000	2729000	5458000
22	0.75	7820000	10426666.67	2865551.852	3820735.8	4954448.15	6605930.87
23	0.75	8500000	11333333.33	2979142.857	3972190.47	5520857.143	7361142.86
24	0.75	9000000	12000000	2966285.714	3955047.62	6033714.29	8044952.38
25	0.5	4200000	8400000	1985500	3971000	2214500	4429000
26	0.5	5440000	10880000	2127648.148	4255296.3	3312351.85	6624703.7
27	0.75	7200000	9600000	2861547.619	3815396.83	4338452.381	5784603.17
28	0.5	7992000	15984000	2655595.238	5311190.48	5336404.76	10672809.52
29	1	4590000	4590000	3742642.857	3742642.86	847357.143	847357.14
30	0.5	7820000	15640000	2270333.333	4540666.67	5549666.67	11099333.33
Jlh	22.5	220672000	298524000	88357455.29	119685544	132314544.71	178838455.99
Rata2	0.75	7355733.33	9950800	2945248.51	3989518.13	4410484.82	5961281.87

Lampiran 13. Efisiensi Usahatani Padi Petani Pemilik Penggarap

No	Luas Lahan	Penerimaan		Total Biaya		Efisiensi	
	(Ha)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(7.)=3/5	(8.)=4/6
(1.)	(2.)	(3.)	(4.)	(5.)	(6.)	(7.)=3/5	(8.)=4/6
1	0.5	4760000	9520000	2073000	4146000	2.296189098	2.296189098
2	1	10800000	10800000	3801166.667	3801166.67	2.841232955	2.841232952
3	0.75	7480000	9973333.33	2927222.222	3902962.96	2.555323591	2.555323593
4	0.5	4200000	8400000	2156944.444	4313888.89	1.94719897	1.947198969
5	1	10540000	10540000	3875833.333	3875833.33	2.71941518	2.719415182
6	1	9520000	9520000	3674472.222	3674472.22	2.59084827	2.590848272
7	0.5	5100000	10200000	2089500	4179000	2.440775305	2.440775305
8	1	9690000	9690000	3666166.667	3666166.67	2.643087694	2.643087691
9	0.75	4420000	5893333.33	2280222.222	3040296.3	1.938407563	1.93840756
10	1	9600000	9600000	3898904.762	3898904.76	2.46222993	2.462229931
11	1	9520000	9520000	4074523.81	4074523.81	2.336469351	2.336469351
12	0.75	6450000	8600000	2939333.333	3934444.44	2.194375142	2.185823216
13	0.75	8160000	10880000	3140023.81	4186698.41	2.598706409	2.598706411
14	0.5	4050000	8100000	1974476.19	3948952.38	2.051176925	2.051176925
15	1	10200000	10200000	3538769.841	3538769.84	2.882357559	2.88235756
16	0.75	8280000	11040000	2761000	3681333.34	2.998913437	2.998913432
17	1	8640000	8640000	3902629.63	3902629.63	2.213891868	2.213891868
18	1	9860000	9860000	3722370.37	3722370.37	2.648849797	2.648849797
19	0.75	7480000	9973333.33	3000500	4000666.66	2.492917847	2.492917851
20	0.5	4500000	9000000	2275148.148	4550296.3	1.977893178	1.977893176
21	0.5	4860000	9720000	2131000	4262000	2.280619427	2.280619427
22	0.75	7820000	10426666.7	2865551.852	3820735.8	2.728968242	2.728968245
23	0.75	8500000	11333333.3	2979142.857	3972190.47	2.853169656	2.853169659
24	0.75	9000000	12000000	2966285.714	3955047.62	3.034097477	3.034097476
25	0.5	4200000	8400000	1985500	3971000	2.115336187	2.115336187
26	0.5	5440000	10880000	2127648.148	4255296.3	2.556813731	2.556813729
27	0.75	7200000	9600000	2861547.619	3815396.83	2.51612098	2.516120977
28	0.5	7992000	15984000	2655595.238	5311190.48	3.009494778	3.009494775
29	1	4590000	4590000	3742642.857	3742642.86	1.226406092	1.226406091
30	0.5	7820000	15640000	2270333.333	4540666.67	3.444428131	3.444428128
Jlh	22.5	220672000	298524000	88357455.29	119685544	74.59571477	74.58716284
Rata2	0.75	7355733.33	9950800	2945248.51	3989518.13	2.486523826	2.486238761

Lampiran 14. Identitas Petani Penyakap

No	Nama	L. Lahan (Ha)	Umur (Thn)	Pendidikan (Tahun)	Pengalaman UT (Tahun)	Jlh Tanggungan (Orang)	Pekerjaan		Alamat
							Pokok (10.)	Sampingan (11.)	
(1.)	(2.)	(3.)	(4.)	(5.)	(6.)	(7.)	(10.)	(11.)	(12.)
1	Atam	0.75	42	6	20	3	Petani	Tukang	Rimbo Kedui
2	Osdinar	0,5	30	9	2	2	Petani	Tukang	BP I
3	Rais	0.75	57	6	30	2	Petani		Rimbo Kedui
4	Gito	0.5	46	9	20	3	Petani	tukang	Rimbo Kedui
5	Usep S	0.5	55	6	22	2	Petani	bruh tni	Rimbo Kedui
6	Sunar	0.5	33	12	12	1	Petani	tukang	Rimbo Kedui
7	Suparma	0.75	66	6	35	1	Petani	wiraswasta	Rimbo Kedui
8	Sumas	0.5	47	9	15	2	Petani		Rimbo Kedui
9	Rusjai	0.5	48	9	21	3	Petani		Rimbo Kedui
10	Bahar	0.5	33	6	10	4	Petani	Jasa (tukang)	Rimbo Kedui
11	Anpipin S.	1	64	6	20	5	Petani	Ternak	Rimbo Kedui
12	Sriono	0.75	43	12	20	4	Petani	Jasa (tukang)	Rimbo Kedui
13	Sugito	0.75	37	9	15	3	Petani	Jasa (tukang)	Rimbo Kedui
14	Tiasirin	0.75	35	12	10	3	Petani	Jasa (tukang)	Rimbo Kedui
15	Sukaryo	0.5	38	9	10	3	Petani	Jasa (tukang)	Rimbo Kedui
16	Kenun	0.5	45	9	15	4	petani	Jasa (tukang)	Rimbo Kedui
17	Wasimun	0.75	35	12	13	3	petani	Buruh tani	Rimbo Kedui
18	Edi K.	0.75	39	12	15	3	petani	Buruh tani	Rimbo Kedui
19	Ade	0.75	39	9	17	3	petani		BP I
20	Mail	1	35	12	10	1	petani	wiraswasta	BP I
21	Darmo	1	50	9	20	2	petani	buruh tani	BP I
22	Asmuin	1	45	9	12	2	petani	wiraswasta	BP I
23	Akhmad K	0.5	42	12	15	4	petani	ternak	Rimbo Kedui
24	Trimo	1	45	6	20	3	petani	pedagang	Rimbo Kedui
25	Rusdi	1	55	6	20	3	petani	pedagang	Rimbo Kedui
26	Kasdi	0.75	51	9	15	3	petani	wiraswasta	Rimbo Kedui
27	Supardi	1	46	9	20	4	petani	pedagang	Rimbo Kedui
28	Darna	0.5	40	9	10	2	petani	buruh tani	Rimbo Kedui
Jlh		19.5	1241	249	464	78			
Rata2		0.7222	44.32	8.8928571	16.57142857	2.785714286			

Lampiran 15. Biaya Penggunaan Benih yang Dikeluarkan Petani Penyakap

No	Luas Lahan	Jenis Yang Digunakan	Jumlah Bibit		Harga Satuan (Rp/Kg)	Total Biaya	
	(Ha)		(Kg/Ut/Mt)	(Kg/Ha/Mt)		(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)
(1.)	(2.)	(3.)	(4.)	(5.)=4/2	(6.)	(7.) = 4*6	(8.)=5*6
1	0.75	ciherang	30	40	5200	156000	208000
2	0.5	cigelis	25	50	5000	125000	250000
3	0.75	cigelis	30	40	5500	165000	220000
4	0.5	cigelis	20	40	5400	108000	216000
5	0.5	cigelis	25	50	5000	125000	250000
6	0.5	ciherang	28	56	5000	140000	280000
7	0.75	cigelis	30	40	5300	159000	212000
8	0.5	ciherang	25	50	5200	130000	260000
9	0.5	ciherang	25	50	5000	125000	250000
10	0.5	Ciherang	25	50	5500	137500	275000
11	1	Ciherang	35	35	5400	189000	189000
12	0.75	Ciherang	30	40	5000	150000	200000
13	0.75	Ciherang	30	40	5300	159000	212000
14	0.75	Ciherang	32	42.66666667	5000	160000	213333.3333
15	0.5	Ciherang	20	40	5000	100000	200000
16	0.5	Ciherang	22	44	5200	114400	228800
17	0.75	Cigelis	30	40	5500	165000	220000
18	0.75	Ciherang	35	46.66666667	5400	189000	252000
19	0.75	ciherang	28	37.33333333	5000	140000	186666.6667
20	1	ciherang	30	30	5000	150000	150000
21	1	ciherang	30	30	5000	150000	150000
22	1	ciherang	35	35	5200	182000	182000
23	0.5	cigelis	25	50	5500	137500	275000
24	1	ciherang	27	27	5400	145800	145800
25	1	ciherang	30	30	5000	150000	150000
26	0.75	ciherang	30	40	5000	150000	200000
27	1	ciherang	30	30	5000	150000	150000
28	0.5	ciherang	20	40	5300	106000	212000
Jlh	19.5		782	1143.666667	145300	4058200	5937600
Rata2	0.7222		27.9285714	40.8452381	5189.285714	144935.7143	212057.1429

Lampiran 16. Biaya Penggunaan Pupuk yang Dikeluarkan Petani Penyakap

No	L. Lahan	Pupuk									
		Urea					TSP				
(1.)	(2.)	(3.)	(4.)=3/2	(5.)	(6.)=3*5	(7.)=4*5	(8.)	(9.)=8/2	(10.)	(11.)=8*10	(12.)=9*10
1	0.75	200	266.66667	2200	440000	586666.6667	75	100	6800	510000	680000
2	0.5	120	240	2200	264000	528000	60	120	6800	408000	816000
3	0.75	200	266.66667	2500	500000	666666.6667	65	86.666667	7000	455000	606666.6667
4	0.5	130	260	2500	325000	650000	50	100	7000	350000	700000
5	0.5	130	260	2800	364000	728000	50	100	6800	340000	680000
6	0.5	125	250	2600	325000	650000	60	120	7000	420000	840000
7	0.75	170	226.66667	2800	476000	634666.6667	70	93.333333	6800	476000	634666.6667
8	0.5	120	240	2400	288000	576000	50	100	7000	350000	700000
9	0.5	130	260	2500	325000	650000	55	110	7000	385000	770000
10	0.5	120	240	2800	336000	672000	45	90	6800	306000	612000
11	1	250	250	2800	700000	700000	100	100	7000	700000	700000
12	0.75	200	266.66667	2200	440000	586666.6667	80	106.66667	6800	544000	725333.3333
13	0.75	220	293.33333	2500	550000	733333.3333	70	93.333333	6800	476000	634666.6667
14	0.75	250	333.33333	2500	625000	833333.3333	100	133.33333	6800	680000	906666.6667
15	0.5	100	200	2200	220000	440000	60	120	7000	420000	840000
16	0.5	125	250	2200	275000	550000	50	100	7000	350000	700000
17	0.75	200	266.66667	2500	500000	666666.6667	70	93.333333	6800	476000	634666.6667
18	0.75	200	266.66667	2600	520000	693333.3333	0	0	0	0	0
19	0.75	250	333.33333	2200	550000	733333.3333	100	133.33333	7000	700000	933333.3333
20	1	250	250	2500	625000	625000	80	80	6800	544000	544000
21	1	250	250	2200	550000	550000	110	110	7000	770000	770000
22	1	250	250	2500	625000	625000	85	85	7000	595000	595000
23	0.5	150	300	2500	375000	750000	50	100	7000	350000	700000
24	1	250	250	2800	700000	700000	100	100	6800	680000	680000
25	1	250	250	2800	700000	700000	100	100	7000	700000	700000
26	0.75	180	240	2600	468000	624000	90	120	6800	612000	816000
27	1	250	250	2200	550000	550000	110	110	7000	770000	770000
28	0.5	150	300	2200	330000	660000	55	110	7000	385000	770000
Jlh	19.5	5220	7310	69300	12946000	18062666.67	1990	2815	186600	13752000	19459000
Rata2	0.72222	186.4285714	261.07143	2475	462357.14	645095.2381	71.0714286	100.53571	6664.29	491142.857	694964.2857

Pupuk										Total Biaya	
KCL					Phonska					(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)
(Kg/Ut/Mt)	(Kg/Ha/Mt)	(Rp/Kg)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(Kg/Ut/Mt)	(Kg/Ha/Mt)	(Rp/Kg)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)		
(13.)	(14.)=13/2	(15.)	(16.)=13*15	(17.)=14*15	(18.)	(19.)=18/2	(20.)	(21.)=18*20	(22.)=19*20	(23.)	(24.)
0	0	0	0	0	120	160	2300	276000	368000	1226000	1634666.667
30	60	2300	69000	138000	0	0	0	0	0	741000	1482000
0	0	0	0	0	110	146.66667	2500	275000	366666.67	1230000	1640000
0	0	0	0	0	80	160	2300	184000	368000	859000	1718000
40	80	2500	100000	200000	0	0	0	0	0	804000	1608000
35	70	2300	80500	161000	0	0	0	0	0	825500	1651000
60	80	2500	150000	200000	0	0	0	0	0	1102000	1469333.333
40	80	2500	100000	200000	0	0	0	0	0	738000	1476000
45	90	2300	103500	207000	0	0	0	0	0	813500	1627000
0	0	0	0	0	75	150	2300	172500	345000	814500	1629000
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1400000	1400000
50	66.666667	2300	115000	153333.333	0	0	0	0	0	1099000	1465333.333
0	0	0	0	0	100	133.33333	2300	230000	306666.67	1256000	1674666.667
70	93.333333	2500	175000	233333.333	0	0	0	0	0	1480000	1973333.333
35	70	2300	80500	161000	0	0	0	0	0	720500	1441000
0	0	0	0	0	75	150	2300	172500	345000	797500	1595000
0	0	0	0	0	110	146.66667	2300	253000	337333.33	1229000	1638666.667
75	100	2500	187500	250000	150	200	2500	375000	500000	1082500	1443333.333
75	100	2500	187500	250000	0	0	0	0	0	1437500	1916666.667
80	80	2500	200000	200000	0	0	0	0	0	1369000	1369000
75	75	2300	172500	172500	0	0	0	0	0	1492500	1492500
75	75	2500	187500	187500	0	0	0	0	0	1407500	1407500
0	0	0	0	0	75	150	2300	172500	345000	897500	1795000
70	70	2300	161000	161000	0	0	0	0	0	1541000	1541000
75	75	2300	172500	172500	0	0	0	0	0	1572500	1572500
0	0	0	0	0	150	200	2300	345000	460000	1425000	1900000
0	0	0	0	0	150	150	2300	345000	345000	1665000	1665000
45	90	2500	112500	225000	0	0	0	0	0	827500	1655000
975	1355	40900	2354500	3272166.67	1195	1746.6667	25700	2800500	4086666.7	31853000	44880500
34.821429	48.392857	1460.71	84089.2857	116863.095	42.68	62.380952	917.86	100017.857	145952.38	1137607.14	1602875

Lampiran 17. Biaya Penggunaan Pestisida yang Dikeluarkan Petani Penyakap

No	LuasLahan	Pestisida									
		Lindomen					Pulgar				
(1.)	(2.)	(3.)	(4.)=3/2	(5.)	(6.)=3*5	(7.)=4*5	(8.)	(9.)=8/2	(10.)	(11.)=8*10	(12.)=9*10
1	0.75	2	2.6666667	65000	130000	173333.333	0	0	0	0	0
2	0.5	1	2	65000	65000	130000	0	0	0	0	0
3	0.75	2	2.6666667	65000	130000	173333.333	0	0	0	0	0
4	0.5	0	0	0	0	0	2	4	60000	120000	240000
5	0.5	1.5	3	60000	90000	180000	0	0	0	0	0
6	0.5	0	0	0	0	0	2	4	60000	120000	240000
7	0.75	0	0	0	0	0	2	2.6666667	60000	120000	160000
8	0.5	0	0	0	0	0	2	4	57000	114000	228000
9	0.5	1.5	3	58000	87000	174000	0	0	0	0	0
10	0.5	0	0	0	0	0	2	4	60000	120000	240000
11	1	0	0	0	0	0	3	3	60000	180000	180000
12	0.75	2	2.6666667	62000	124000	165333.333	0	0	0	0	0
13	0.75	2	2.6666667	62000	124000	165333.333	0	0	0	0	0
14	0.75	2.5	3.3333333	62000	155000	206666.667	0	0	0	0	0
15	0.5	2	4	65000	130000	260000	2	4	60000	120000	240000
16	0.5	2	4	58000	116000	232000	2	4	60000	120000	240000
17	0.75	2.5	3.3333333	58000	145000	193333.333	0	0	0	0	0
18	0.75	3	4	58000	174000	232000	0	0	0	0	0
19	0.75	2.5	3.3333333	59000	147500	196666.667	0	0	0	0	0
20	1	0	0	0	0	0	3	3	60000	180000	180000
21	1	0	0	0	0	0	3	3	60000	180000	180000
22	1	0	0	0	0	0	3	3	60000	180000	180000
23	0.5	1.5	3	61000	91500	183000	0	0	0	0	0
24	1	0	0	0	0	0	2	2	60000	120000	120000
25	1	3	3	61000	183000	183000	0	0	0	0	0
26	0.75	3	4	58000	174000	232000	0	0	0	0	0
27	1	2.5	2.5	58000	145000	145000	0	0	0	0	0
28	0.5	2	4	58000	116000	232000	0	0	0	0	0
Jlh	19.5	38.5	57.166667	1035000	2327000	3457000	28	40.666667	717000	1674000	2428000
Rata2	0.7222222	1.375	2.0416667	36964.29	83107.143	123464.286	1	1.452381	25607	59785.714	86714.286

Lanjutan...

Pestisida					Total Biaya	
Decis						
(Lt/Ut/Mt)	(Lt/Ha/Mt)	(Rp/Lt)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)
(13.)	(14.)=13/2	(15.)	(16.)=13*15	(17.)=14*15	(23.)	(24.)
1	1.3333333	135000	135000	180000	265000	353333.33
1	2	138000	138000	276000	203000	406000
1	1.3333333	140000	140000	186666.667	270000	360000
0.5	1	130000	65000	130000	185000	370000
1	2	130000	130000	260000	220000	440000
1	2	145000	145000	290000	265000	530000
0	0	0	0	0	120000	160000
0.5	1	138000	69000	138000	183000	366000
0.5	1	130000	65000	130000	152000	304000
1	2	140000	140000	280000	260000	520000
1	1	135000	135000	135000	315000	315000
1	1.3333333	135000	135000	180000	259000	345333.33
1	1.3333333	130000	130000	173333.333	254000	338666.67
1	1.3333333	138000	138000	184000	293000	390666.67
0	0	0	0	0	250000	500000
0	0	0	0	0	236000	472000
0	0	0	0	0	145000	193333.33
1	1.3333333	135000	135000	180000	309000	412000
1	1.3333333	135000	135000	180000	282500	376666.67
0	0	0	0	0	180000	180000
1.5	1.5	145000	217500	217500	397500	397500
0	0	0	0	0	180000	180000
0.5	1	138000	69000	138000	160500	321000
0.5	0.5	130000	65000	65000	185000	185000
0	0	0	0	0	183000	183000
1	1.3333333	135000	135000	180000	309000	412000
0	0	0	0	0	145000	145000
0	0	0	0	0	116000	232000
17	25.666667	2447000	2321500	3503500	6322500	9388500
0.6071429	0.9166667	87392.9	82910.7143	125125	225803.57	335303.57

Lampiran 18. Biaya Tenaga Kerja yang Dikeluarkan Petani Penyakap

No	L. Lahan	Penyemaian													
		Pria							Wanita						
		(Ha)	(OK)	(HK)	(JK)	(HOK)	(Upah)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(OK)	(HK)	(JK)	(HOK)	(Upah)	(Rp/Ut/Mt)
(1.)	(2.)	(3.)	(4.)	(5.)	(6.)=3*4	(7.)	(8.)=6*7	(9.)=(6/2)*7	(10.)	(11.)	(12.)	(13.)=10*11	(14.)	(15.)=13*14	(16.)=(13/2)*14
1	0.75	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
2	0.5	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
3	0.75	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
4	0.5	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
5	0.5	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
6	0.5	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
7	0.75	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
8	0.5	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
9	0.5	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
10	0.5	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
11	1	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
12	0.75	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
13	0.75	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
14	0.75	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
15	0.5	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
16	0.5	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
17	0.75	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
18	0.75	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
19	0.75	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
20	1	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
21	1	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
22	1	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
23	0.5	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
24	1	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
25	1	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
26	0.75	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
27	1	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
28	0.5	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0
Jlh	19.5	0	0	224	0	1400000	0	0	0	0	168	0	980000	0	0
Rata2	0.7222	0	0	8	0	50000	0	0	0	0	6	0	35000	0	0

Lanjutan...

Pengolahan Lahan													
Pria							Wanita						
(OK)	(HK)	(JK)	(HOK)	(Upah)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(OK)	(HK)	(JK)	(HOK)	(Upah)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)
(17.)	(18.)	(19.)	(20.)=17*18	(21.)	(22.)=20*21	(23.)=(20/2)*21	(24.)	(25.)	(26.)	(27.)=24*25	(28.)	(29.)=27*28	(30.)=(27/2)*28
1	1	8	1	50000	50000	66666.66667	3	1	6	3	35000	105000	140000
0	1	8	0	50000	0	0	3	1	6	3	35000	105000	210000
1	1	8	1	50000	50000	66666.66667	2	1	6	2	35000	70000	93333.33333
0	1	8	0	50000	0	0	3	1	6	3	35000	105000	210000
0	1	8	0	50000	0	0	4	1	6	4	35000	140000	280000
0	1	8	0	50000	0	0	3	1	6	3	35000	105000	210000
1	1	8	1	50000	50000	66666.66667	2	1	6	2	35000	70000	93333.33333
0	1	8	0	50000	0	0	3	1	6	3	35000	105000	210000
0	1	8	0	50000	0	0	3	1	6	3	35000	105000	210000
0	1	8	0	50000	0	0	3	1	6	3	35000	105000	210000
2	1	8	2	50000	100000	100000	2	1	6	2	35000	70000	70000
1	1	8	1	50000	50000	66666.66667	3	1	6	3	35000	105000	140000
1	1	8	1	50000	50000	66666.66667	3	1	6	3	35000	105000	140000
2	1	8	2	50000	100000	133333.3333	2	1	6	2	35000	70000	93333.33333
0	1	8	0	50000	0	0	4	1	6	4	35000	140000	280000
0	1	8	0	50000	0	0	4	1	6	4	35000	140000	280000
1	1	8	1	50000	50000	66666.66667	2	1	6	2	35000	70000	93333.33333
2	1	8	2	50000	100000	133333.3333	3	1	6	3	35000	105000	140000
2	1	8	2	50000	100000	133333.3333	3	1	6	3	35000	105000	140000
2	1	8	2	50000	100000	100000	2	1	6	2	35000	70000	70000
2	1	8	2	50000	100000	100000	2	1	6	2	35000	70000	70000
2	1	8	2	50000	100000	100000	3	1	6	3	35000	105000	105000
0	1	8	0	50000	0	0	3	1	6	3	35000	105000	210000
2	1	8	2	50000	100000	100000	2	1	6	2	35000	70000	70000
2	1	8	2	50000	100000	100000	2	1	6	2	35000	70000	70000
2	1	8	2	50000	100000	133333.3333	2	1	6	2	35000	70000	93333.33333
2	1	8	2	50000	100000	100000	2	1	6	2	35000	70000	70000
2	1	8	2	50000	100000	200000	3	1	6	3	35000	105000	210000
30	28	224	30	1400000	1500000	1833333.333	76	28	168	76	980000	2660000	4211666.667
1.071	1	8	1.0714286	50000	53571.429	65476.19048	2.714	1	6	2.71428571	35000	95000	150416.6667

Lanjutan...

Penanaman													
Pria							Wanita						
(OK)	(HK)	(JK)	(HOK)	(Upah)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(OK)	(HK)	(JK)	(HOK)	(Upah)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)
(31.)	(32.)	(33.)	(34.)=31*32	(35.)	(36)=34*35	(37.)=(34/2)*35	(38.)	(39.)	(40.)	(41.)=38*39	(42.)	(43.)=41*42	(44.)=(41/2)*42
0	0	8	0	50000	0	0	6	1	6	6	35000	210000	280000
0	0	8	0	50000	0	0	4	1	6	4	35000	140000	280000
0	0	8	0	50000	0	0	7	1	6	7	35000	245000	326666.6667
0	0	8	0	50000	0	0	4	1	6	4	35000	140000	280000
0	0	8	0	50000	0	0	5	1	6	5	35000	175000	350000
0	0	8	0	50000	0	0	5	1	6	5	35000	175000	350000
0	0	8	0	50000	0	0	7	1	6	7	35000	245000	326666.6667
0	0	8	0	50000	0	0	4	1	6	4	35000	140000	280000
0	0	8	0	50000	0	0	5	1	6	5	35000	175000	350000
0	0	8	0	50000	0	0	4	1	6	4	35000	140000	280000
0	0	8	0	50000	0	0	8	1	6	8	35000	280000	280000
0	0	8	0	50000	0	0	6	1	6	6	35000	210000	280000
0	0	8	0	50000	0	0	6	1	6	6	35000	210000	280000
0	0	8	0	50000	0	0	8	1	6	8	35000	280000	373333.3333
0	0	8	0	50000	0	0	4	1	6	4	35000	140000	280000
0	0	8	0	50000	0	0	5	1	6	5	35000	175000	350000
0	0	8	0	50000	0	0	5	1	6	5	35000	175000	233333.3333
0	0	8	0	50000	0	0	7	1	6	7	35000	245000	326666.6667
0	0	8	0	50000	0	0	8	1	6	8	35000	280000	373333.3333
0	0	8	0	50000	0	0	7	1	6	7	35000	245000	245000
0	0	8	0	50000	0	0	7	1	6	7	35000	245000	245000
0	0	8	0	50000	0	0	8	1	6	8	35000	280000	280000
0	0	8	0	50000	0	0	5	1	6	5	35000	175000	350000
0	0	8	0	50000	0	0	8	1	6	8	35000	280000	280000
0	0	8	0	50000	0	0	8	1	6	8	35000	280000	280000
0	0	8	0	50000	0	0	8	1	6	8	35000	280000	373333.3333
0	0	8	0	50000	0	0	7	1	6	7	35000	245000	245000
0	0	8	0	50000	0	0	4	1	6	4	35000	140000	280000
0	0	224	0	1400000	0	0	170	28	168	170	980000	5950000	8458333.333
0	0	8	0	50000	0	0	6.071	1	6	6.07142857	35000	212500	302083.3333

Lanjutan...

Pemanenan																Total Biaya	
Pria							Wanita										
(OK)	(HK)	(JK)	(HOK)	(Upah)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(OK)	(HK)	(JK)	(HOK)	(Upah)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)		
(101.)	(102.)	(103.)	(104.)	(105.)	(106.)	(107.)	(108.)	(109.)	(110.)	(111.)	(112.)	(113.)	(114.)	(115.)	(116.)		
3	1	8	3	50000	150000	200000	4	1	6	4	35000	140000	186666.67	655000	873333.333		
2	1	8	2	50000	100000	200000	3	1	6	3	35000	105000	210000	450000	900000		
2	1	8	2	50000	100000	133333.333	4	1	6	4	35000	140000	186666.67	605000	806666.667		
2	1	8	2	50000	100000	200000	3	1	6	3	35000	105000	210000	450000	900000		
2	1	8	2	50000	100000	200000	3	1	6	3	35000	105000	210000	520000	1040000		
2	1	8	2	50000	100000	200000	4	1	6	4	35000	140000	280000	520000	1040000		
2	1	8	2	50000	100000	133333.333	4	1	6	4	35000	140000	186666.67	605000	806666.667		
2	1	8	2	50000	100000	200000	3	1	6	3	35000	105000	210000	450000	900000		
2	1	8	2	50000	100000	200000	3	1	6	3	35000	105000	210000	485000	970000		
2	1	8	2	50000	100000	200000	3	1	6	3	35000	105000	210000	450000	900000		
3	1	8	3	50000	150000	150000	7	1	6	7	35000	245000	245000	845000	845000		
3	1	8	3	50000	150000	200000	5	1	6	5	35000	175000	233333.33	690000	920000		
3	1	8	3	50000	150000	200000	5	1	6	5	35000	175000	233333.33	690000	920000		
2	1	8	2	50000	100000	133333.333	7	1	6	7	35000	245000	326666.67	795000	1060000		
2	1	8	2	50000	100000	200000	3	1	6	3	35000	105000	210000	485000	970000		
2	1	8	2	50000	100000	200000	4	1	6	4	35000	140000	280000	555000	1110000		
3	1	8	3	50000	150000	200000	4	1	6	4	35000	140000	186666.67	585000	780000		
3	1	8	3	50000	150000	200000	7	1	6	7	35000	245000	326666.67	845000	1126666.67		
3	1	8	3	50000	150000	200000	6	1	6	6	35000	210000	280000	845000	1126666.67		
2	1	8	2	50000	100000	100000	7	1	6	7	35000	245000	245000	760000	760000		
2	1	8	2	50000	100000	100000	7	1	6	7	35000	245000	245000	760000	760000		
2	1	8	2	50000	100000	100000	8	1	6	8	35000	280000	280000	865000	865000		
2	1	8	2	50000	100000	200000	4	1	6	4	35000	140000	280000	520000	1040000		
3	1	8	3	50000	150000	150000	7	1	6	7	35000	245000	245000	845000	845000		
3	1	8	3	50000	150000	150000	6	1	6	6	35000	210000	210000	810000	810000		
3	1	8	3	50000	150000	200000	7	1	6	7	35000	245000	326666.67	845000	1126666.67		
3	1	8	3	50000	150000	150000	7	1	6	7	35000	245000	245000	810000	810000		
2	1	8	2	50000	100000	200000	3	1	6	3	35000	105000	210000	550000	1100000		
67	28	224	67	1400000	3350000	4900000	138	28	168	138	980000	4830000	6708333.3	18290000	26111666.7		
2.39	1	8	2.393	50000	119642.86	175000	4.93	1	6	4.929	35000	172500	239583.33	653214.29	932559.524		

Lampiran 19. Biaya Penyusutan Peralatan yang Dikeluarkan Petani Penyakap

No	Cangkul							
	Jlh	H. Awal	H. Akhir	Jlh Biaya	Umur Ekonomis		Penyusutan	
		(Rp/Buah)	(Rp/Buah)	(Rp)	(Thn)	(Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Mt)
(1.)	(2.)	(3.)	(4.)	(5.)= 2*3	(6.)	(7.)=6*(12 bln)	(8.)=5/7	(9.)=8*(4 bln)
1	1	200000	0	200000	8	96	2083.333333	8333.333333
2	1	200000	0	200000	8	96	2083.333333	8333.333333
3	2	200000	0	400000	6	72	5555.555556	22222.22222
4	2	200000	0	400000	7	84	4761.904762	19047.61905
5	2	70000	0	140000	6	72	1944.444444	7777.777778
6	1	80000	0	80000	5	60	1333.333333	5333.333333
7	1	200000	0	200000	8	96	2083.333333	8333.333333
8	2	200000	0	400000	8	96	4166.666667	16666.66667
9	2	200000	0	400000	10	120	3333.333333	13333.33333
10	2	200000	0	400000	9	108	3703.703704	14814.81481
11	2	200000	0	400000	8	96	4166.666667	16666.66667
12	2	200000	0	400000	8	96	4166.666667	16666.66667
13	2	200000	0	400000	7	84	4761.904762	19047.61905
14	2	200000	0	400000	6	72	5555.555556	22222.22222
15	1	200000	0	200000	7	84	2380.952381	9523.809524
16	1	200000	0	200000	7	84	2380.952381	9523.809524
17	2	200000	0	400000	8	96	4166.666667	16666.66667
18	2	100000	0	200000	7	84	2380.952381	9523.809524
19	2	100000	0	200000	7	84	2380.952381	9523.809524
20	1	50000	0	50000	5	60	833.3333333	3333.333333
21	2	100000	0	200000	5	60	3333.333333	13333.33333
22	1	50000	0	50000	5	60	833.3333333	3333.333333
23	1	50000	0	50000	6	72	694.4444444	2777.777778
24	3	150000	0	450000	9	108	4166.666667	16666.66667
25	2	100000	0	200000	5	60	3333.333333	13333.33333
26	2	100000	0	200000	5	60	3333.333333	13333.33333
27	2	100000	0	200000	8	96	2083.333333	8333.333333
28	2	100000	0	200000	6	72	2777.777778	11111.11111
Jlh	48	4150000	0	7220000	194	2328	84779.10053	339116.4021
Rata2	1.714286	148214.2857	0	257857.1429	6.92857143	83	3027.825019	12111.30008

Lanjutan....

Jlh	Sabit						
	H. Awal	H. Akhir	Jlh Biaya	Umur Ekonomis		Penyusutan	
	(Rp/Buah)	(Rp/Buah)	(Rp)	(Thn)	(Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Mt)
(10.)	(11.)	(12.)	(13.)=10*11	(14.)	(15.)=14*(12 bln)	(16.)=13/15	(17.)=16*(4 bln)
2	200000	0	400000	7	84	4761.904762	19047.61905
1	200000	0	200000	7	84	2380.952381	9523.809524
2	200000	0	400000	6	72	5555.555556	22222.22222
2	200000	0	400000	8	96	4166.666667	16666.66667
2	200000	0	400000	8	96	4166.666667	16666.66667
2	150000	0	300000	7	84	3571.428571	14285.71429
1	200000	0	200000	8	96	2083.333333	8333.333333
2	200000	0	400000	8	96	4166.666667	16666.66667
2	200000	0	400000	9	108	3703.703704	14814.81481
2	200000	0	400000	8	96	4166.666667	16666.66667
2	200000	0	400000	8	96	4166.666667	16666.66667
1	200000	0	200000	8	96	2083.333333	8333.333333
1	200000	0	200000	8	96	2083.333333	8333.333333
2	200000	0	400000	7	84	4761.904762	19047.61905
1	200000	0	200000	6	72	2777.777778	11111.11111
2	200000	0	400000	7	84	4761.904762	19047.61905
1	200000	0	200000	9	108	1851.851852	7407.407407
2	200000	0	400000	8	96	4166.666667	16666.66667
2	100000	0	200000	5	60	3333.333333	13333.33333
2	100000	0	200000	5	60	3333.333333	13333.33333
1	50000	0	50000	5	60	833.3333333	3333.333333
2	100000	0	200000	6	72	2777.777778	11111.11111
1	50000	0	50000	5	60	833.3333333	3333.333333
2	60000	0	120000	5	60	2000	8000
1	50000	0	50000	5	60	833.3333333	3333.333333
2	100000	0	200000	5	60	3333.333333	13333.33333
2	100000	0	200000	5	60	3333.333333	13333.33333
2	100000	0	200000	6	72	2777.777778	11111.11111
47	4360000	0	7370000	189	2268	88765.87302	355063.4921
1.6785714	155714.2857	0	263214.2857	6.75	81	3170.209751	12680.839

Lanjutan....

Parang							
Jlh	H. Awal	H. Akhir	Jlh Biaya	Umur Ekonomis		Penyusutan	
	(Rp/Buah)	(Rp/Buah)	(Rp)	(Thn)	(Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Mt)
(18.)	(19.)	(20.)	(21.)= 18*19	(22.)	(23.)=22*(12 bln)	(24.)=21/23	(25.)=24*(4 bln)
1	40000	0	40000	5	60	666.6666667	2666.666667
1	50000	0	50000	5	60	833.3333333	3333.333333
1	50000	0	50000	5	60	833.3333333	3333.333333
1	60000	0	60000	5	60	1000	4000
1	60000	0	60000	5	60	1000	4000
1	45000	0	45000	5	60	750	3000
1	40000	0	40000	6	72	555.5555556	2222.222222
1	80000	0	80000	5	60	1333.333333	5333.333333
2	150000	0	300000	7	84	3571.428571	14285.71429
1	50000	0	50000	5	60	833.3333333	3333.333333
3	50000	0	150000	5	60	2500	10000
3	50000	0	150000	5	60	2500	10000
3	50000	0	150000	5	60	2500	10000
2	50000	0	100000	5	60	1666.666667	6666.666667
2	50000	0	100000	6	72	1388.888889	5555.555556
2	50000	0	100000	5	60	1666.666667	6666.666667
2	50000	0	100000	5	60	1666.666667	6666.666667
1	60000	0	60000	5	60	1000	4000
1	40000	0	40000	6	72	555.5555556	2222.222222
1	45000	0	45000	5	60	750	3000
2	80000	0	160000	7	84	1904.761905	7619.047619
1	40000	0	40000	5	60	666.6666667	2666.666667
2	80000	0	160000	5	60	2666.666667	10666.66667
1	45000	0	45000	5	60	750	3000
1	40000	0	40000	5	60	666.6666667	2666.666667
1	40000	0	40000	5	60	666.6666667	2666.666667
1	40000	0	40000	6	72	555.5555556	2222.222222
1	45000	0	45000	5	60	750	3000
41	1530000	0	2340000	148	1776	36198.4127	144793.6508
1.46428571	54642.85714	0	83571.42857	5.285714286	63	1292.800454	5171.201814

Lanjutan....

Hand Sprayer									
Jlh	H. Awal	H. Akhir	Jlh Biaya	Umur Ekonomis		Penyusutan		Total Biaya Penyusutan	
	(Rp/Buah)	(Rp/Buah)	(Rp)	(Thn)	(Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Mt)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)
(26.)	(27.)	(28.)	(29.)=26*27	(30.)	(31.)=30*(12 bln)	(32.)=29/31	(33.)=32*(4 bln)	(34.)	(35.)
1	250000	0	250000	6	72	3472.222222	13888.88889	43936.5079	58582.01058
1	300000	0	300000	4	48	6250	25000	46190.4762	92380.95238
0	0	0	0	0	0	0	0	47777.7778	63703.7037
1	250000	0	250000	5	60	4166.666667	16666.66667	56380.9524	112761.9048
1	300000	0	300000	4	48	6250	25000	53444.4444	106888.8889
1	250000	0	250000	5	60	4166.666667	16666.66667	39285.7143	78571.42857
1	250000	0	250000	5	60	4166.666667	16666.66667	35555.5556	47407.40741
1	300000	0	300000	5	60	5000	20000	58666.6667	117333.3333
1	300000	0	300000	5	60	5000	20000	62433.8624	124867.7249
0	0	0	0	0	0	0	0	34814.8148	69629.62963
1	300000	0	300000	5	60	5000	20000	63333.3333	63333.33333
0	0	0	0	0	0	0	0	35000	46666.66667
0	0	0	0	0	0	0	0	37380.9524	49841.26984
0	0	0	0	0	0	0	0	47936.5079	63915.34392
0	0	0	0	0	0	0	0	26190.4762	52380.95238
0	0	0	0	0	0	0	0	35238.0952	70476.19048
0	0	0	0	0	0	0	0	30740.7407	40987.65432
0	0	0	0	0	0	0	0	30190.4762	40253.96825
1	300000	0	300000	3	36	8333.333333	33333.33333	58412.6984	77883.59788
1	250000	0	250000	5	60	4166.666667	16666.66667	36333.3333	36333.33333
1	300000	0	300000	5	60	5000	20000	44285.7143	44285.71429
1	300000	0	300000	3	36	8333.333333	33333.33333	50444.4444	50444.44444
2	500000	0	1000000	5	60	16666.66667	66666.66667	83444.4444	166888.8889
2	500000	0	1000000	5	60	16666.66667	66666.66667	94333.3333	94333.33333
2	300000	0	600000	5	60	10000	40000	59333.3333	59333.33333
0	0	0	0	0	0	0	0	29333.3333	39111.11111
1	300000	0	300000	5	60	5000	20000	43888.8889	43888.88889
1	250000	0	250000	5	60	4166.666667	16666.66667	41888.8889	83777.77778
21	5500000	0	6800000	85	1020	121805.5556	487222.2222	1326195.77	1996262.787
0.75	196428.57	0	242857.1429	3.03571	36	4350.198413	17400.79365	47364.1345	71295.09952

Lampiran 20. Biaya Sewa Traktor dan Irigasi yang Dikeluarkan Petani Penyakap

No	Luas lahan	Biaya Sewa Traktor		Biaya Irigasi	
	(Ha)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)
(1.)	(2.)	(3.)	(4.)	(5.)	(6.)
1	0.75	600000	800000	25000	33333.33333
2	0.5	450000	900000	23000	46000
3	0.75	600000	800000	25000	33333.33333
4	0.5	400000	800000	25000	50000
5	0.5	400000	800000	25000	50000
6	0.5	400000	800000	25000	50000
7	0.75	600000	800000	25000	33333.33333
8	0.5	400000	800000	25000	50000
9	0.5	400000	800000	25000	50000
10	0.5	400000	800000	25000	50000
11	1	800000	800000	25000	25000
12	0.75	600000	800000	25000	33333.33333
13	0.75	600000	800000	25000	33333.33333
14	0.75	800000	1066666.667	25000	33333.33333
15	0.5	400000	800000	25000	50000
16	0.5	400000	800000	25000	50000
17	0.75	600000	800000	25000	33333.33333
18	0.75	800000	1066666.667	25000	33333.33333
19	0.75	900000	1200000	23000	30666.66667
20	1	850000	850000	23000	23000
21	1	850000	850000	23000	23000
22	1	850000	850000	23000	23000
23	0.5	400000	800000	25000	50000
24	1	800000	800000	25000	25000
25	1	800000	800000	25000	25000
26	0.75	800000	1066666.667	25000	33333.33333
27	1	800000	800000	25000	25000
28	0.5	400000	800000	25000	50000
Jlh	19.5	17100000	23850000	690000	1045666.667
Rata2	0.722222222	610714.2857	851785.7143	24642.85714	37345.2381

Lampiran 21. Total Biaya yang Dikeluarkan Petani Penyakap

No	Luas lahan (Ha)	Biaya Bibit		Biaya Pupuk		Biaya Pestisida		Biaya TK		B. Penyusutan Peralatan	
		(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)
(1.)	(2.)	(3.)	(4.)	(5.)	(6.)	(7.)	(8.)	(9.)	(10.)	(11.)	(12.)
1	0.75	156000	208000	1226000	1634666.667	265000	353333.33	655000	873333.333	43936.508	58582.0106
2	0,5	125000	250000	741000	1482000	203000	406000	450000	900000	46190.476	92380.9524
3	0.75	165000	220000	1230000	1640000	270000	360000	605000	806666.667	47777.778	63703.7037
4	0.5	108000	216000	859000	1718000	185000	370000	450000	900000	56380.952	112761.905
5	0.5	125000	250000	804000	1608000	220000	440000	520000	1040000	53444.444	106888.889
6	0.5	140000	280000	825500	1651000	265000	530000	520000	1040000	39285.714	78571.4286
7	0.75	159000	212000	1102000	1469333.333	120000	160000	605000	806666.667	35555.556	47407.4074
8	0.5	130000	260000	738000	1476000	183000	366000	450000	900000	58666.667	117333.333
9	0.5	125000	250000	813500	1627000	152000	304000	485000	970000	62433.862	124867.725
10	0.5	137500	275000	814500	1629000	260000	520000	450000	900000	34814.815	69629.6296
11	1	189000	189000	1400000	1400000	315000	315000	845000	845000	63333.333	63333.3333
12	0.75	150000	200000	1099000	1465333.333	259000	345333.33	690000	920000	35000	46666.6667
13	0.75	159000	212000	1256000	1674666.667	254000	338666.67	690000	920000	37380.952	49841.2698
14	0.75	160000	213333.333	1480000	1973333.333	293000	390666.67	795000	1060000	47936.508	63915.3439
15	0.5	100000	200000	720500	1441000	250000	500000	485000	970000	26190.476	52380.9524
16	0.5	114400	228800	797500	1595000	236000	472000	555000	1110000	35238.095	70476.1905
17	0.75	165000	220000	1229000	1638666.667	145000	193333.33	585000	780000	30740.741	40987.6543
18	0.75	189000	252000	1082500	1443333.333	309000	412000	845000	1126666.67	30190.476	40253.9683
19	0.75	140000	186666.667	1437500	1916666.667	282500	376666.67	845000	1126666.67	58412.698	77883.5979
20	1	150000	150000	1369000	1369000	180000	180000	760000	760000	36333.333	36333.3333
21	1	150000	150000	1492500	1492500	397500	397500	760000	760000	44285.714	44285.7143
22	1	182000	182000	1407500	1407500	180000	180000	865000	865000	50444.444	50444.4444
23	0.5	137500	275000	897500	1795000	160500	321000	520000	1040000	83444.444	166888.889
24	1	145800	145800	1541000	1541000	185000	185000	845000	845000	94333.333	94333.3333
25	1	150000	150000	1572500	1572500	183000	183000	810000	810000	59333.333	59333.3333
26	0.75	150000	200000	1425000	1900000	309000	412000	845000	1126666.67	29333.333	39111.1111
27	1	150000	150000	1665000	1665000	145000	145000	810000	810000	43888.889	43888.8889
28	0.5	106000	212000	827500	1655000	116000	232000	550000	1100000	41888.889	83777.7778
Jlh	19.5	4058200	5937600	31853000	44880500	6322500	9388500	18290000	26111666.7	1326195.8	1996262.79
Rata2	0.722222	144935.71	212057.143	1137607.14	1602875	225803.57	335303.57	653214.29	932559.524	47364.135	71295.0995

Lanjutan....

B. Sewa Traktor		Biaya Irigasi		Total Biaya	
(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)
(13.)	(14.)	(15.)	(16.)	(17.)	(18.)
600000	800000	25000	33333.33333	2970936.508	3961248.67
450000	900000	23000	46000	2038190.476	4076380.95
600000	800000	25000	33333.33333	2942777.778	3923703.7
400000	800000	25000	50000	2083380.952	4166761.91
400000	800000	25000	50000	2147444.444	4294888.89
400000	800000	25000	50000	2214785.714	4429571.43
600000	800000	25000	33333.33333	2646555.556	3528740.74
400000	800000	25000	50000	1984666.667	3969333.33
400000	800000	25000	50000	2062933.862	4125867.73
400000	800000	25000	50000	2121814.815	4243629.63
800000	800000	25000	25000	3637333.333	3637333.33
600000	800000	25000	33333.33333	2858000	3810666.66
600000	800000	25000	33333.33333	3021380.952	4028507.94
800000	1066666.667	25000	33333.33333	3600936.508	4801248.68
400000	800000	25000	50000	2006690.476	4013380.95
400000	800000	25000	50000	2163138.095	4326276.19
600000	800000	25000	33333.33333	2779740.741	3706320.98
800000	1066666.667	25000	33333.33333	3280690.476	4374253.97
900000	1200000	23000	30666.66667	3686412.698	4915216.94
850000	850000	23000	23000	3368333.333	3368333.33
850000	850000	23000	23000	3717285.714	3717285.71
850000	850000	23000	23000	3557944.444	3557944.44
400000	800000	25000	50000	2223944.444	4447888.89
800000	800000	25000	25000	3636133.333	3636133.33
800000	800000	25000	25000	3599833.333	3599833.33
800000	1066666.667	25000	33333.33333	3583333.333	4777777.78
800000	800000	25000	25000	3638888.889	3638888.89
400000	800000	25000	50000	2066388.889	4132777.78
17100000	23850000	690000	1045666.667	79639895.76	113210196
610714.2857	851785.7143	24642.85714	37345.2381	2844281.992	4043221.29

Lampiran 22. Hasil Produksi, Bagi Hasil dan Penerimaan Petani Peyakap

No	L. Lahan	Hasil Produksi		Setelah Bagi Hasil				Harga	Penerimaan	
				Bagian Pemilik Lahan		Bagian Petani Peyakap				
		(Ha)	(Kg/Ut/Mt)	(Kg/Ha/Mt)	(Kg/Ut/Mt)	(Kg/Ha/Mt)	(Kg/Ut/Mt)		(Kg/Ha/Mt)	(Rp/Kg)
(1.)	(2.)	(3.)	(4.)=3/2	(5.)=3/3 bagian	(6.)=4/3 bagian	(7.)=3-5	(8.)=4-6	(9.)	(10.)=3*9	(11.)=4*9
1	0.75	2300	3066.6667	766.6666667	1022.222222	1533.333333	2044.444444	3400	7820000	10426666.67
2	0.5	1440	2880	480	960	960	1920	3000	4320000	8640000
3	0.75	2250	3000	750	1000	1500	2000	3500	7875000	10500000
4	0.5	1500	3000	500	1000	1000	2000	3000	4500000	9000000
5	0.5	1600	3200	533.3333333	1066.666667	1066.666667	2133.333333	3000	4800000	9600000
6	0.5	1450	2900	483.3333333	966.6666667	966.6666667	1933.333333	3400	4930000	9860000
7	0.75	2300	3066.6667	766.6666667	1022.222222	1533.333333	2044.444444	3400	7820000	10426666.67
8	0.5	1500	3000	500	1000	1000	2000	3600	5400000	10800000
9	0.5	1400	2800	466.6666667	933.3333333	933.3333333	1866.666667	3600	5040000	10080000
10	0.5	1350	2700	450	900	900	1800	3600	4860000	9720000
11	1	2900	2900	966.6666667	966.6666667	1933.333333	1933.333333	3500	10150000	10150000
12	0.75	2300	3066.6667	766.6666667	1022.222222	1533.333333	2044.444444	3400	7820000	10426666.67
13	0.75	2220	2960	740	986.6666667	1480	1973.333333	3000	6660000	8880000
14	0.75	3000	4000	1000	1333.333333	2000	2666.666667	3000	9000000	12000000
15	0.5	1500	3000	500	1000	1000	2000	3400	5100000	10200000
16	0.5	1400	2800	466.6666667	933.3333333	933.3333333	1866.666667	3400	4760000	9520000
17	0.75	2180	2906.6667	726.6666667	968.8888889	1453.333333	1937.777778	3400	7412000	9882666.667
18	0.75	3000	4000	1000	1333.333333	2000	2666.666667	3000	9000000	12000000
19	0.75	2950	3933.3333	983.3333333	1311.111111	1966.666667	2622.222222	3600	10620000	14160000
20	1	2950	2950	983.3333333	983.3333333	1966.666667	1966.666667	3000	8850000	8850000
21	1	2800	2800	933.3333333	933.3333333	1866.666667	1866.666667	3400	9520000	9520000
22	1	3000	3000	1000	1000	2000	2000	3000	9000000	9000000
23	0.5	1450	2900	483.3333333	966.6666667	966.6666667	1933.333333	3500	5075000	10150000
24	1	2800	2800	933.3333333	933.3333333	1866.666667	1866.666667	3400	9520000	9520000
25	1	2950	2950	983.3333333	983.3333333	1966.666667	1966.666667	3400	10030000	10030000
26	0.75	2850	3800	950	1266.666667	1900	2533.333333	3600	10260000	13680000
27	1	2800	2800	933.3333333	933.3333333	1866.666667	1866.666667	3400	9520000	9520000
28	0.5	1450	2900	483.3333333	966.6666667	966.6666667	1933.333333	3000	4350000	8700000
Jlh	19.5	61590	86080	20530	28693.33333	41060	57386.66667	92900	204012000	285242666.7
Rata2	0.7222	2199.643	3074.2857	733.2142857	1024.761905	1466.428571	2049.52381	3317.857	7286142.857	10187238.1

Lampiran 23. Pendapatan Petani Penyakap

No	Luas Lahan	Penerimaan		Total Biaya		Pendapatan	
	(Ha)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)	(Rp/Ut/Mt)	(Rp/Ha/Mt)
(1.)	(2.)	(3.)	(4.)	(5.)	(6.)	(7.)=3-5	(8.)=4-6
1	0.75	7820000	10426666.7	2970936.5	3961248.67	4849063.49	6465418
2	0,5	4320000	8640000	2038190.5	4076380.95	2281809.52	4563619.05
3	0.75	7875000	10500000	2942777.8	3923703.7	4932222.22	6576296.3
4	0.5	4500000	9000000	2083381	4166761.91	2416619.05	4833238.09
5	0.5	4800000	9600000	2147444.4	4294888.89	2652555.56	5305111.11
6	0.5	4930000	9860000	2214785.7	4429571.43	2715214.29	5430428.57
7	0.75	7820000	10426666.7	2646555.6	3528740.74	5173444.44	6897925.93
8	0.5	5400000	10800000	1984666.7	3969333.33	3415333.33	6830666.67
9	0.5	5040000	10080000	2062933.9	4125867.73	2977066.14	5954132.27
10	0.5	4860000	9720000	2121814.8	4243629.63	2738185.19	5476370.37
11	1	10150000	10150000	3637333.3	3637333.33	6512666.67	6512666.67
12	0.75	7820000	10426666.7	2858000	3810666.66	4962000.00	6616000.01
13	0.75	6660000	8880000	3021381	4028507.94	3638619.05	4851492.06
14	0.75	9000000	12000000	3600936.5	4801248.68	5399063.49	7198751.32
15	0.5	5100000	10200000	2006690.5	4013380.95	3093309.52	6186619.05
16	0.5	4760000	9520000	2163138.1	4326276.19	2596861.91	5193723.81
17	0.75	7412000	9882666.67	2779740.7	3706320.98	4632259.26	6176345.687
18	0.75	9000000	12000000	3280690.5	4374253.97	5719309.52	7625746.03
19	0.75	10620000	14160000	3686412.7	4915216.94	6933587.30	9244783.06
20	1	8850000	8850000	3368333.3	3368333.33	5481666.67	5481666.67
21	1	9520000	9520000	3717285.7	3717285.71	5802714.29	5802714.29
22	1	9000000	9000000	3557944.4	3557944.44	5442055.56	5442055.56
23	0.5	5075000	10150000	2223944.4	4447888.89	2851055.56	5702111.11
24	1	9520000	9520000	3636133.3	3636133.33	5883866.67	5883866.67
25	1	10030000	10030000	3599833.3	3599833.33	6430166.67	6430166.67
26	0.75	10260000	13680000	3583333.3	4777777.78	6676666.67	8902222.22
27	1	9520000	9520000	3638888.9	3638888.89	5881111.11	5881111.11
28	0.5	4350000	8700000	2066388.9	4132777.78	2283611.11	4567222.22
Jlh	19.5	204012000	285242667	79639896	113210196	124372104.24	172032470.58
Rata2	0.722222	7286142.86	10187238.1	2844282	4043221.29	4441860.87	6144016.81

Lampiran 24. Efisiensi Usahatani Padi Petani Penyakap

No	Luas Lahan	Penerimaan		Total Biaya		Efisiensi	
	(Ha)	(Rp/Ut/Mt)	Rp/Ha/Mt	(Rp/Ut/Mt)	Rp/Ha/Mt	(7.)=3/5	(8.)=4/6
(1.)	(2.)	(3.)	(4.)	(5.)	(6.)	(7.)=3/5	(8.)=4/6
1	0.75	7820000	10426666.7	2970936.508	3961248.7	2.632166651	2.632166657
2	0,5	4320000	8640000	2038190.476	4076381	2.119527125	2.119527126
3	0.75	7875000	10500000	2942777.778	3923703.7	2.676043043	2.676043046
4	0.5	4500000	9000000	2083380.952	4166761.9	2.15995063	2.159950627
5	0.5	4800000	9600000	2147444.444	4294888.9	2.235214985	2.235214984
6	0.5	4930000	9860000	2214785.714	4429571.4	2.22594898	2.225948979
7	0.75	7820000	10426666.7	2646555.556	3528740.7	2.954783995	2.954783998
8	0.5	5400000	10800000	1984666.667	3969333.3	2.720859926	2.720859928
9	0.5	5040000	10080000	2062933.862	4125867.7	2.443122435	2.443122431
10	0.5	4860000	9720000	2121814.815	4243629.6	2.290492066	2.290492066
11	1	10150000	10150000	3637333.333	3637333.3	2.790505865	2.790505868
12	0.75	7820000	10426666.7	2858000	3810666.7	2.736179146	2.736179152
13	0.75	6660000	8880000	3021380.952	4028507.9	2.20429006	2.204290058
14	0.75	9000000	12000000	3600936.508	4801248.7	2.499349816	2.499349815
15	0.5	5100000	10200000	2006690.476	4013381	2.541498084	2.541498085
16	0.5	4760000	9520000	2163138.095	4326276.2	2.20050676	2.20050676
17	0.75	7412000	9882666.67	2779740.741	3706321	2.666435719	2.666435724
18	0.75	9000000	12000000	3280690.476	4374254	2.743324939	2.743324938
19	0.75	10620000	14160000	3686412.698	4915216.9	2.880849452	2.880849446
20	1	8850000	8850000	3368333.333	3368333.3	2.627412172	2.627412175
21	1	9520000	9520000	3717285.714	3717285.7	2.561008416	2.561008419
22	1	9000000	9000000	3557944.444	3557944.4	2.529550459	2.529550461
23	0.5	5075000	10150000	2223944.444	4447888.9	2.281981465	2.281981464
24	1	9520000	9520000	3636133.333	3636133.3	2.618165817	2.61816582
25	1	10030000	10030000	3599833.333	3599833.3	2.786240104	2.786240106
26	0.75	10260000	13680000	3583333.333	4777777.8	2.863255814	2.863255813
27	1	9520000	9520000	3638888.889	3638888.9	2.616183206	2.616183205
28	0.5	4350000	8700000	2066388.889	4132777.8	2.105121656	2.105121655
Jlh	19.5	204012000	285242667	79639895.76	113210196	70.70996879	70.70996881
Rata2	0.7222222	7286142.86	10187238.1	2844281.992	4043221.3	2.525356028	2.525356029

Lampiran 25. Analisis Uji beda

No	P_1	P_2	$(P_1 - \bar{P}_1)$	$(P_2 - \bar{P}_2)$	$(P_1 - \bar{P}_1)^2$	$(P_2 - \bar{P}_2)^2$
(1.)	(2.)	(3.)	(4.)	(5.)	(6.)	(7.)
1	5374000	6465418	-587281.87	321401.19	3.449E+11	1.03299E+11
2	6998833.33	4563619.05	1037551.46	-1580397.76	1.07651E+12	2.49766E+12
3	6070370.373	6576296.3	109088.503	432279.49	11900301487	1.86866E+11
4	4086111.11	4833238.09	-1875170.76	-1310778.72	3.51627E+12	1.71814E+12
5	6664166.67	5305111.11	702884.8	-838905.7	4.94047E+11	7.03763E+11
6	5845527.78	5430428.57	-115754.09	-713588.24	13399009352	5.09208E+11
7	6021000	6897925.93	59718.13	753909.12	3566255051	5.68379E+11
8	6023833.33	6830666.67	62551.46	686649.86	3912685148	4.71488E+11
9	2853037.033	5954132.27	-3108244.837	-189884.54	9.66119E+12	36056138531
10	5701095.24	5476370.37	-260186.63	-667646.44	67697082431	4.45752E+11
11	5445476.19	6512666.67	-515805.68	368649.86	2.66055E+11	1.35903E+11
12	4665555.56	6616000.01	-1295726.31	471983.2	1.67891E+12	2.22768E+11
13	6693301.59	4851492.06	732019.72	-1292524.75	5.35853E+11	1.67062E+12
14	4151047.62	7198751.32	-1810234.25	1054734.51	3.27695E+12	1.11246E+12
15	6661230.16	6186619.05	699948.29	42602.24	4.89928E+11	1814950853
16	7358666.66	5193723.81	1397384.79	-950293	1.95268E+12	9.03057E+11
17	4737370.37	6176345.687	-1223911.5	32328.877	1.49796E+12	1045156288
18	6137629.63	7625746.03	176347.76	1481729.22	31098532457	2.19552E+12
19	5972666.673	9244783.06	11384.803	3100766.25	129613739.3	9.61475E+12
20	4449703.7	5481666.67	-1511578.17	-662350.14	2.28487E+12	4.38708E+11
21	5458000	5802714.29	-503281.87	-341302.52	2.53293E+11	1.16487E+11
22	6605930.87	5442055.56	644649	-701961.25	4.15572E+11	4.9275E+11
23	7361142.86	5702111.11	1399860.99	-441905.7	1.95961E+12	1.95281E+11
24	8044952.38	5883866.67	2083670.51	-260150.14	4.34168E+12	67678095342
25	4429000	6430166.67	-1532281.87	286149.86	2.34789E+12	81881742378
26	6624703.7	8902222.22	663421.83	2758205.41	4.40129E+11	7.6077E+12
27	5784603.17	5881111.11	-176678.7	-262905.7	31215363034	69119407092
28	10672809.52	4567222.22	4711527.65	-1576794.59	2.21985E+13	2.48628E+12
29	847357.14		-5113924.73		2.61522E+13	
30	11099333.33		5138051.46		2.63996E+13	
Jlh	178838456	172032470.6	-0.111000002	-0.102999989	1.11747E+14	3.46544E+13
Rata2	5961281.87	6144016.81	-0.0037	-0.003678571	3.72492E+12	1.23766E+12

Keterangan :

 P_1 : Pendapatan Petani Pemilik Penggarap P_2 : Pendapatan Petani penyakap \bar{P}_1 : Rata-rata Pendapatan Petani Pemilik Penggarap \bar{P}_2 : Rata-rata Pendapatan Petani Penyakap

Analisis Uji Beda t (Lanjutan)

Diketahui :

$$n_1 = 30$$

$$n_2 = 28$$

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \frac{\sum_{i=1}^n (P_1 - \bar{p}_1)^2}{n_1 - 1} \\ &= \frac{111747000000000}{30 - 1} \\ &= 3853340000000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_2^2 &= \frac{\sum_{i=1}^n (P_2 - \bar{p}_2)^2}{n_2 - 1} \\ &= \frac{34654400000000}{28 - 1} \\ &= 1283500000000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SP^2 &= \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2} \\ SP^2 &= \frac{(30 - 1)3853340000000 + (28 - 1)1283500000000}{(30 + 28) - 2} \\ SP^2 &= \frac{29 \times 3853340000000 + 27 \times 1283500000000}{56} \\ SP^2 &= \frac{111747000000000 + 34654400000000}{56} \\ SP^2 &= \frac{146401000000000}{56} \\ SP^2 &= 2614300000000 \end{aligned}$$

$$t = \frac{\bar{p}_1 - \bar{p}_2}{\sqrt{SP^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{5961281,87 - 6144016,81}{\sqrt{2614300000000 \left(\frac{1}{30} + \frac{1}{28} \right)}}$$

$$t = \frac{-182734,94}{\sqrt{2614300000000(0,033 + 0,036)}}$$

$$t = \frac{-182734,94}{\sqrt{2614300000000(0,069)}}$$

$$t = \frac{-182734,94}{\sqrt{1803870000000}}$$

$$t = \frac{-182734,94}{424719,91}$$

$$t = -0,430$$



**PEMERINTAHAN KABUPATEN SELUMA
KECAMATAN SELUMA SELATAN
KELURAHAN RIMBO KEDUI**

Kode Pos: 38578

SURAT KETERANGAN

Nomor: 070/51/K-RK/VII/2014

Kepala Lurah Rimbo Kedui Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma dengan ini menerangkan sesungguhnya bahwa:

Nama : Ely Astuti Pane
NPM : E1D010037
Pekerjaan : Mahasiswa
Universitas : Bengkulu
Fakultas : Pertanian
Program Studi : Agribisnis
Jurusan : Sosial Ekonomi Pertanian
Judul Skripsi : Sistem Bagi Hasil dan Pendapatan Petani Padi di Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu

Keterangan:

Nama tersebut diatas benar telah melaksanakan penelitian ini dari tanggal 29 November sampai 15 Desember 2013 di Kelurahan Rimbo Kedui Kabupaten Seluma.

Demikian surat keterangan ini diberikan dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Rimbo Kedui, 5 Juli 2014

Kepala Lurah Rimbo Kedui



[Handwritten Signature]
DEDI KURDIANTO . SP. M. Si
NIP. 19760530 200604 1 014



**PEMERINTAHAN KABUPATEN SELUMA
KECAMATAN SUKARAJA
DESA BUKIT PENINJAUAN I**

Kode Pos: 38877

SURAT KETERANGAN

Nomor: 018/23/D-BPI/VII/2014

Kepala Desa Bukit Peninjauan I Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma dengan ini menerangkan sesungguhnya bahwa:

Nama : Ely Astuti Pane
NPM : E1D010037
Pekerjaan : Mahasiswa
Universitas : Bengkulu
Fakultas : Pertanian
Program Studi : Agribisnis
Jurusan : Sosial Ekonomi Pertanian
Judul Skripsi : Sistem Bagi Hasil dan Pendapatan Petani Padi di Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu


Keterangan:

Nama tersebut diatas benar telah melaksanakan penelitian ini dari tanggal 16 sampai 29 Desember 2013 di Desa Bukit Peninjauan I Kabupaten Seluma.

Demikian surat keterangan ini diberikan dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukit Peninjauan I, Juli 2014

Kepala Desa Bukit Peninjauan I


M. MAHYUDIN
